



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS III
MI UNGGULAN NURIS JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

**Gilang Semesta Aji Gusti Esa
NIM 120210204029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS III
MI UNGGULAN NURIS JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

**Gilang Semesta Aji Gusti Esa
NIM 120210204029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS III
MI UNGGULAN NURIS JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Gilang Semesta Aji Gusti Esa
NIM 120210204029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- 1) kedua orang tua saya, Bapak Slamet Hariyanto dan Ibu Danik Sri Rahayu yang tak hentinya mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan selalu menerima keluh kesah dengan pelukan hangat sehingga semangat selalu tetap terjaga sampai saat ini dan sampai kedepannya kelak;
- 2) Bapak Ibu guru mulai dari TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta pengalaman yang luar biasa dan bimbingannya dengan penuh kesabaran serta keikhlasan; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;

MOTTO

“Menulis adalah mencipta, dalam suatu penciptaan seseorang mengarahkan tidak hanya semua pengetahuan, daya, dan kemampuannya saja, tetapi ia sertakan seluruh jiwa dan nafas hidupnya.”

- Stephen King.*)



*) <http://www.terapigalau.xyz/2016/02/kata-kata-bijak-tentang-menulis-penuh.html>

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gilang Semesta Aji Gusti Esa

NIM : 120210204029

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Maret 2017

Yang menyatakan,

Gilang Semesta Aji Gusti Esa

NIM. 120210204029

SKRIPSI

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS III
MI UNGGULAN NURIS JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

**Gilang Semesta Aji Gusti Esa
NIM 120210204029**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS III
MI UNGGULAN NURIS JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Gilang Semesta Aji Gusti Esa
NIM : 120210204029
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 22 Oktober 1994
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan / PGSD

Disetujui Oleh
Pembimbing I Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 19601217 198802 2 001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Maret 2018

Jam : 08.50 – 10.20 WIB

Tempat : Ruang 35D 213 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 19601217 198802 2 001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP. 19580502 198003 1 005

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dafik, M. Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; Gilang Semesta Aji Gusti Esa; NIM 120210204029; 2018; 48 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Jember.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting untuk perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas III MI Unggulan Nuris, rendahnya keterampilan menulis dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya: 1) mayoritas siswa kesulitan dalam membedakan antara judul dan tema, 2) siswa juga kesulitan dalam menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran mereka yang kemudian mereka susun menjadi suatu paragraf, dan 3) pembelajaran belum mampu menarik minat belajar siswa dan merangsang daya kreativitas siswa.

Hasil nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis kelas III MI Unggulan Nuris menunjukkan bahwa nilai dari 35 siswa, hanya 19 siswa (54,28%) dengan nilai ≥ 65 telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 16 siswa (45,72%) dengan nilai < 65 belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih senang, aktif dan kreatif dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut, (1) bagaimanakah penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016?, dan (2) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana setelah digunakannya media gambar berseri pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan media gambar berseri untuk meningkatkan

keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016, dan (2) Meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana setelah digunakannya media gambar berseri pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian terdiri atas 35 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MI Unggulan Nuris Jember, pada tanggal 23 dan 25 Mei 2016.

Hasil penelitian pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa masih kesulitan dalam membuat kalimat efektif, siswa kesulitan dalam mengembangkan kalimat menjadi suatu karangan yang runtut, serta siswa sulit menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus I, dilakukan pembenahan dan pencarian solusi yang kemudian diterapkan pada siklus II. Pada siklus II diketahui bahwa proses pembelajaran sudah jauh lebih baik daripada siklus I dimana guru menunjukkan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa pada pembelajaran sebelumnya dan memberikan pembedulan, guru juga memberikan lebih banyak contoh membuat kalimat dalam menulis karangan dari pengembangan kerangka karangan melalui gambar berseri, sehingga keterampilan menulis siswa juga mengalami peningkatan.

Saran dari penelitian ini adalah menggunakan media pembelajaran yang variatif dan inovatif seperti media gambar berseri sangat menunjang dalam proses pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- 1) Rektor Universitas Jember
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- 3) Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- 4) Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- 5) Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, perhatian, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi penyusunan skripsi ini
- 6) Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Penguji
- 7) Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku Dosen Pembahas
- 8) Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- 9) Kepala Sekolah, Guru dan Siswa MI Unggulan Nuris Jember yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
- 10) Ayah Slamet Hariyanto dan Ibunda Danik Sri Rahayu yang telah membesarkan dan memberikan do'a terbaiknya
- 11) Ayah mertua Wawan Yuniarto, S.Pd dan Ibunda mertua Ani Rohmatin yang telah memotivasi dan memberikan do'a terbaiknya
- 12) Orang terkasih yang selalu menemani, memotivasi, menghibur dan memberikan semangat untuk menjalani hari demi hari (Rima Desy Nanda)

- 13) Adik-Adik Bintang Setiawan Abdi Nusa, Sinar Surya Dewa Bagas timur, Muhammad Lentera Bumi Damai, dan Pijar Langit Senja, serta adik-adik ipar Artha Mei Yunanda dan Firdausy Zahra Tri Aigisti Nanda yang selalu menjadi motivasi dan memberikan do'a terbaiknya
- 14) Ibu dan Bapak Kost D'Jati yang selalu mengingatkan saya tentang kebaikan
- 15) Para sahabat kosan D'Jati, Pasukan 12, UKM Kesenian Universitas Jember, dan FCII yang memberikan pengalaman luar biasa
- 16) Bapak Ibu guru mulai dari TK Trisula, SDN I Singotrunan, SMPN 3 Banyuwangi, serta SMAN 1 Glagah yang telah memberikan ilmu dan pendidikan karakter yang positif
- 17) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Diharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.
Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 09 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hakikat Menulis	6
2.1.1 Pengertian Menulis	6
2.1.2 Keterampilan Menulis	7
2.1.3 Proses Menulis.....	7
2.1.4 Manfaat Menulis.....	8
2.2 Mengarang	9
2.3 Kalimat.....	10

2.3.1 Pengertian Kalimat Menurut Para Ahli	10
2.3.2 Macam-Macam Kalimat	11
2.4 Ejaan dan Tanda Baca.....	12
2.4.1 Penggunaan Huruf Kapital	12
2.4.2 Penggunaan Tanda Baca.....	13
2.5 Media Pembelajaran	14
2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran	14
2.5.2 Fungsi Media Pembelajaran	14
2.5.3 Macam-Macam Media Pembelajaran	15
2.5.4 Karakteristik Pemilihan Media Pembelajaran	17
2.6 Media Gambar Seri.....	18
2.6.1 Pengertian Gambar Seri.....	18
2.6.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Seri	18
2.7 Penggunaan Media Gambar Seri pada Pembelajaran Menulis	
Karangan Sederhana	19
2.8 Tinjauan Penelitian Terdahulu	22
2.9 Hipotesis Tindakan.....	24
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Subjek Penelitian	26
3.4 Definisi Operasional	26
3.5 Prosedur Penelitian	26
3.5.1 Tindakan Pendahuluan.....	27
3.5.2 Pelaksanaan Siklus 1.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6.1 Teknik Observasi	31
3.6.2 Teknik Wawancara	31
3.6.3 Teknik Tes	31
3.6.4 Teknik Dokumen dan Dokumentasi	32
3.7 Sumber Data	32

3.8 Analisis Data	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Penerapan Media Gambar Seri Yang Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Tahun pelajaran 2015/2016	35
4.1.1 Siklus I.....	35
4.1.2 Siklus II.....	41
4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Setelah Digunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Tahun pelajaran 2015/2016	41
4.2.1 Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Siklus 1.....	41
4.2.2 Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Siklus II.....	43
4.2.3 Perbandingan Nilai Menulis Karangan Sederhana Siswa Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	44
BAB 5 PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penerapan Media Gambar Seri pada Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana.....	19
3.1 Tes Keterampilan Menulis Karangan Sederhana.....	32
3.2 Pedoman Penskoran Hasil Belajar Siswa.....	33
3.3 Keterangan Kriteria Penilaian.....	33
3.4 Kriteria Hasil Menulis Karangan Sederhana Siswa.....	34
4.1 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus.....	36
4.2 Nilai Menulis Karangan Sederhana Siswa Siklus I.....	42
4.3 Nilai Menulis Karangan Sederhana Siswa Siklus II.....	44
4.4 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Prasiklus dan Siklus I.....	45
4.5 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Siklus I dan Siklus II.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	16
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Mode Spiral.....	27
4.1 Diagram nilai menulis karangan sederhana siswa Siklus I	43
4.2 Diagram nilai menulis karangan sederhana siswa Siklus II.....	44
4.3 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Prasiklus dan Siklus I.....	46
4.4 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Siklus I dan Siklus II.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	51
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	54
C. Lembar Observasi.....	55
C.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	55
C.2 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	57
D. Hasil Wawancara	59
D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan	59
D.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan	60
E. Pedoman Analisis Data.....	61
F. Silabus	64
G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	65
G.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus.....	65
G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	69
G.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	74
G.4 Penilaian.....	79
H. Lembar Kerja Siswa	81
I. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa	85
J. Daftar Nilai	88
K. Hasil Pengumpulan Data.....	94
L. Dokumentasi	110
M. Surat Ijin Penelitian.....	113
N. Surat Keterangan Penelitian.....	114
O. Hasil Kerja Siswa	115
P. Biodata Mahasiswa	123

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan harus menekankan pada aspek komunikatif dan dapat fungsional bahwa bahasa sebagai alat komunikasi. Siswa diajak belajar berbahasa secara komunikatif agar berguna untuk bekal kecakapan hidupnya dan Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang fungsional bagi kehidupan siswa.

Arah pembelajaran Bahasa Indonesia dalam KTSP lebih menekankan keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Suatu proses perubahan bahwa pendidikan kita harus bergeser dari belajar yang berfokus pada penguasaan pengetahuan ke belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Setiap pendidik selalu mengharapkan agar semua ilmu pengetahuan yang diajarkan dapat dimengerti dan dipahami siswa serta mampu menerapkan dalam kehidupan masyarakat.

Didalam KTSP, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- c. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Mulyasa, 2010:240).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis teks bertujuan agar dapat membawa peserta didik sesuai

perkembangan mentalnya, dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis. Dalam penerapannya pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki prinsip, yaitu sebagai berikut.

- a. Bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebangsaan.
- b. Penggunaan Bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna.
- c. Bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks, karena bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi pemakai/penggunaannya.
- d. Bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia. (Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 dalam Mahsun, 2014:22)

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI mencakup kemampuan bersastra yang meliputi empat keterampilan, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan. Berdasarkan aktivitas penggunaannya, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis adalah kemampuan produktif, sedangkan keterampilan menyimak dan membaca merupakan kemampuan reseptif.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang harus dilatihkan oleh guru kepada siswa. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai peserta didik. Keterampilan menulis akan banyak memberikan manfaat dalam kehidupan. Misalnya dengan menulis siswa dapat memperkaya kosa kata yang dimiliki serta dapat melatih siswa untuk merangkai kata. Menulis merupakan suatu kegiatan yang penting untuk dapat menuangkan isi pikiran, gagasan atau pendapat, ide maupun perasaan seseorang. Salah satu keterampilan menulis yang diberikan kepada siswa adalah keterampilan menulis karangan.

Mengarang merupakan pengungkapan buah pikiran melalui tulisan. Mengarang berarti menggunakan bahasa untuk menyatakan isi hati atau buah pikiran secara menarik yang mengena kepada pembaca (Heuken, 2008:10).

Muslich (2009:124) mengemukakan bahwa proses menulis karangan adalah proses menggunakan bahasa yang dituliskan. Supaya seseorang dapat menulis

karangan dengan baik, maka diperlukan kecakapan dalam pemakaian bahasa. Oleh karena itu, kecakapan pemaknaan bahasa harus diajarkan kepada peserta didik agar siswa dapat menulis karangan dengan tepat dan cermat.

Menurut Tarigan (1994:26) seseorang tidak dapat terampil menulis begitu saja, keterampilan ini menuntut latihan atau pola pendidikan kepenulisan yang teratur dan terencana. Oleh karena itu, latihan menulis secara intensif sangat diperlukan karena menulis merupakan suatu proses. Untuk siswa Sekolah Dasar banyak mengalami kesulitan dalam menuangkan pendapat atau perasaan dalam bentuk karangan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya faktor kesulitan siswa dalam mengekspresikan ide, gagasan, pikirannya dalam sebuah kalimat yang baik, kemudian menyusunnya dalam paragraf; penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang kurang efektif yang mengakibatkan komunikasi satu arah, kurang adanya media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa dan merangsang daya kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas III MI Unggulan Nuris hari Jum'at tanggal 22 Januari 2016 menunjukkan bahwa di Sekolah tersebut, kemampuan menulis karangan sederhana mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, hal tersebut dikarenakan mayoritas siswa kesulitan dalam membedakan antara judul dan tema, kemudian siswa juga kesulitan dalam menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran mereka yang kemudian mereka susun menjadi suatu paragraf, serta pembelajaran belum mampu menarik minat belajar siswa dan merangsang daya kreativitas siswa.

Terkait dengan permasalahan tersebut, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Sutedjo dan Kasnadi (2008:30), suatu media dapat dipilih sebagai penunjang pembelajaran apabila media tersebut memberikan daya tarik yang tinggi dari para siswa, selain itu juga sebaiknya tidak memerlukan biaya yang mahal dan tidak memerlukan banyak waktu dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media gambar seri.

Media gambar seri baik digunakan untuk pelajaran menulis atau menulis karangan. Hal ini dikarenakan media gambar seri cukup menarik dengan bentuk yang lucu dan penyajiannya yang bervariasi. Selain itu melalui gambar seri siswa akan termotivasi untuk menghubungkan suatu peristiwa satu dengan peristiwa

lainnya sehingga siswa akan lebih mudah dalam merangkai tulisan menjadi suatu cerita yang utuh.

Berdasarkan uraian diatas, maka diadakan penelitian tindak kelas dalam upaya peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana dengan judul Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskanlah masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016?
- b) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana setelah digunakannya media gambar seri pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dua hal berikut.

- a) Mendeskripsikan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- b) Meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana setelah digunakannya media gambar seri pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada kualitas pembelajaran SD/MI, terutama pada peningkatan hasil belajar,

khususnya keterampilan menulis karangan peserta didik dengan menggunakan media gambar seri. Adapun manfaat lain yang diperoleh, antara lain:

a) Bagi Pihak Sekolah

Memberi sumbangan positif untuk Sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam keterampilan menulis karangan. Serta dapat digunakan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Unggulan Nuris.

b) Bagi Guru

Dapat membantu tugas guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik selama proses pembelajaran. Membuka wawasan guru tentang keberagaman strategi pembelajaran yang dapat dipilih serta meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran. Memberikan referensi untuk membuka kreatifitas guru dengan pertimbangan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif bisa dimodifikasi dengan media pembelajaran yang menarik.

c) Bagi Siswa

Penerapan media gambar seri diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menulis karangan sehingga hasil belajar meningkat. Serta membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak sesulit yang siswa bayangkan.

d) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan untuk melaksanakan penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka dibahas tentang beberapa teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Teori tersebut meliputi: 2.1) hakikat menulis, 2.2) mengarang, 2.3) kalimat, 2.4) ejaan dan tanda baca, 2.5) media pembelajaran, 2.6) media gambar seri, 2.7) penggunaan media gambar seri pada pembelajaran menulis karangan sederhana, 2.8) tinjauan penelitian terdahulu, dan 2.9) hipotesis tindakan.

2.1 Hakikat Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan Berbahasa Indonesia yang dijadikan sebagai bentuk perkembangan bahasa tulis. Menulis digunakan sebagai aktivitas komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan dan informasi secara tidak langsung kepada orang lain.

2.1.1 Pengertian Menulis

Pengertian menulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1219) adalah: (1) membuat huruf (angka dsb) dengan pena, (2) melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan, (3) menggambar, melukis, (4) membatik kain.

Tarigan (dalam Haryadi dan Zamzani, 1997:77) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut, kalau mereka memahami lambang grafis tersebut.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks, dan terpadu yang berupa pengungkapan dan yang diwujudkan secara tertulis. Menulis juga merupakan keterampilan yang menuntut penulis untuk menguasai berbagai unsur di luar kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi isi dalam suatu tulisan (Nurgiyantoro, 2001:271).

Dari beberapa pengertian menulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis ialah suatu kegiatan keterampilan berkomunikasi secara tidak langsung

dalam bentuk tulisan untuk menyatakan gagasan atau pesan tertentu terhadap orang lain.

2.1.2 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Seseorang menulis pasti mempunyai tujuan. Tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu hal yang berhubungan dengan isi tulisan.

Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang diwariskan orang tua, tetapi dapat diperoleh melalui praktek dan latihan yang intensif. Pembelajaran menulis mulai diajarkan di Sekolah Dasar melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Anak kelas rendah diajarkan menulis permulaan, menulis kalimat sederhana dan paragraf. Sedangkan anak kelas tinggi mulai diajarkan menulis lanjut yang meliputi pengembangan paragraf; menulis surat dan laporan; pengembangan bermacam-macam karangan; serta menulis puisi dan naskah drama.

2.1.3 Proses Menulis

Haryadi dan Zamzani (1997:78-81) mengemukakan secara padat proses penulisan terdiri atas lima tahap berikut.

a. Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, yaitu menemukan ide gagasan, menentukan judul karangan, menentukan tujuan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan.

b. Menulis

Tahap menulis dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf-paragraf itu dirangkai menjadi satu karangan yang utuh.

c. Merevisi

Pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek, misalnya struktur karangan dan kebahasaan. Struktur karangan meliputi

penataan ide pokok dan ide penjelas, serta sistematika dan penalarannya. Sementara itu, aspek kebahasaan meliputi pilihan kata, struktur bahasa, ejaan, dan tanda baca.

d. Mengedit

Apabila karangan sudah dianggap sempurna, tinggal melaksanakan tahap pengeditan. Dalam pengeditan diperlukan format baku yang akan menjadi acuan, misalnya ukuran kertas, bentuk tulisan, dan pengaturan spasi.

e. Mempublikasikan

Menyampaikan karangan kepada publik dalam bentuk cetakan maupun noncetakan. Penyampaian noncetakan dapat dilakukan dengan pementasan, penceritaan, peragaan.

2.1.4 Manfaat Menulis

Henry Guntur Tarigan (1986:22) mengemukakan bahwa menulis mempunyai banyak manfaat bagi pendidikan, yaitu:

- a) memudahkan para pelajar berpikir,
- b) memudahkan untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan,
- c) memperdalam daya tanggap atau persepsi,
- d) memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan
- e) menyusun urutan bagi pengalaman.

Sabarti Akhadiyah, dkk. (1988:1) menjelaskan menulis memiliki banyak manfaat, yaitu:

- a) menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri,
- b) menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan,
- c) menulis dapat memperluas wawasan baik secara teoritis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan,
- d) menulis dapat mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat,
- e) menulis dapat meninjau serta menilai gagasan secara lebih objektif,
- f) menulis dapat mempermudah memecahkan masalah,
- g) menulis dapat mendorong untuk belajar secara aktif, dan menulis yang terencana akan membiasakan berpikir serta berbahasa secara tertib.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai banyak manfaat yaitu untuk mengemukakan ide dan memecahkan masalah.

2.2 Mengarang

Menurut The Liang Gie (2002:3), Mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis masyarakat pembaca untuk dipahami.

Menurut Byrne (dalam Haryadi dan Zamzani, 1997:77), mengarang pada hakikatnya bukan sekedar menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, akan tetapi mengarang adalah menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Pengajaran mengarang menurut Baraja (dalam Haryadi dan Zamzani, 1997:77) terdiri atas lima tahap berikut.

- 1) Mencontoh adalah aktivitas mekanis. Sungguhpun demikian, bukan berarti bahwa murid-murid tidak belajar apa-apa. Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh lewat kegiatan mencontoh misalnya berlatih menulis dengan tepat sesuai dengan contoh, belajar mengeja dengan tepat dan membiasakan diri menggunakan bahasa yang baik.
- 2) Kegiatan reproduksi, yaitu menulis apa yang telah dipelajari secara lisan dan tulis. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan menyimak atau membaca. Hasilnya dituangkan kembali dalam bentuk karangan yang disusun dengan kata-katanya sendiri. Dengan demikian ide dan sistematika tidak berbeda dengan karangan yang telah dipelajari sebelumnya.
- 3) Rekomendasi merupakan latihan menggabungkan beberapa karangan menjadi satu karangan. Dalam praktik dapat berupa latihan penggabungan antarkalimat, antarparagraf, atau antarwacana. Dengan demikian, rekomendasi mencakup pengertian kompilasi beberapa pokok pikiran dari berbagai wacana menjadi satu wacana.
- 4) Transformasi adalah mengubah salah satu bentuk karangan ke dalam bentuk karangan yang lain. Seseorang dapat mengubah bentuk puisi ke dalam bentuk prosa atau sebaliknya. Dalam lingkup yang lebih luas transformasi mencakup pengertian penerjemahan, penyaduran, alih aksara (transliterasi), transkripsi, dan pembuatan sinopsis.
- 5) Mengarang bebas sebagai tahap akhir dari pengajaran mengarang dilakukan dengan memberi tugas kepada siswa untuk membuat karangan secara bebas. Meskipun demikian, ada baiknya, guru tidak terlalu sulit dalam melakukan evaluasi.

Pada penelitian ini, peserta didik akan dilatih untuk melakukan kegiatan reproduksi. Peserta didik akan dituntut untuk menyimak gambar seri sebagai media dalam menulis karangan yang kemudian dituangkan dalam bentuk karangan sederhana dan disusun dengan kata-katanya sendiri.

Karangan sederhana adalah karangan yang terdiri atas delapan hingga sepuluh kalimat dalam satu atau dua paragraf. Menulis karangan sederhana, tidak sekedar merangkai kata lalu dijadikan sebuah kalimat dan disusun menjadi sebuah paragraf. Akan tetapi mengarang juga perlu memperhatikan susunan kata yang akan dijadikan sebuah kalimat sehingga pembaca akan mendapat kejelasan makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.

2.3 Kalimat

Salah satu unsur terpenting menulis karangan adalah kalimat. Kalimat adalah bagian terkecil atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh, terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut sistem bahasa yang bersangkutan, dan mempunyai pola intonasi yang menunjukkan bagian ujaran itu sudah lengkap.

2.3.1 Pengertian Kalimat Menurut Para Ahli

Ketentuan kalimat yang baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis prinsipnya sama. Beberapa ahli menjelaskan mengenai kalimat seperti:

- a. Keraf (dalam Faisal, 2009:5.9) mendefinisikan kalimat sebagai satu bagian dari ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedang intonasinya menunjukkan bagian ujaran itu sudah lengkap.
- b. Kridalaksana (dalam Faisal, 2009:5.9) menyatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang secara relative berdiri sendiri, mempunyai intonasi final dan secara actual dan potensial terdiri dari klausa.
- c. Ramlan (dalam Susanto, 2003:5.2) menyatakan bahwa kalimat adalah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik.

2.3.2 Macam-Macam Kalimat

Secara struktural, kalimat dapat diklasifikasikan berdasarkan (a) jumlah dan jenis klausa yang terdapat pada dasar, (b) struktur internal klausa utama, (c) jenis responsi yang diharapkan, (d) sifat hubungan aktor-aksi, (e) ada tidaknya unsur negatif pada frase verba utama, (f) kesederhanaan dan kelengkapan dasar, (g) posisinya dalam percakapan, dan (h) konteks dan jawaban yang diberikan (dalam Tarigan, 1983:5). Mengenai klasifikasi kalimat tersebut akan diuraikan satu klasifikasi yang sesuai dengan tujuan menulis karangan sederhana yaitu klasifikasi berdasarkan jumlah klausa yang terdapat pada dasar.

Dipandang sari segi jumlah dan jenis klausa yang terdapat pada dasar, kalimat dapat dibedakan menjadi (a) kalimat tunggal, (b) kalimat bersusun, dan (c) kalimat majemuk (dalam Tarigan, 1983:5).

a) Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa bebas, tanpa klausa terikat.

(2) Andi tidur.

(3) Ani makan.

Kalimat (2) dan (3) merupakan contoh kalimat tunggal karena terdiri atas satu klausa bebas.

b) Kalimat Bersusun

Kalimat bersusun adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa bebas, dan sekurang-kurangnya satu klausa terikat.

(4) Dia pergi sebelum matahari terbit.

(5) Kami akan bertanding kalau wasitnya bukan dia.

Kalimat (4) dan (5) merupakan contoh kalimat bersusun, dia pergi dan kami akan bertanding merupakan klausa bebas, sedangkan sebelum matahari terbit dan kalau wasitnya bukan dia merupakan klausa terikat.

c) Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas beberapa klausa bebas. Dalam strukturnya ditandai oleh konjungtor yang menyatakan hubungan makna aditif, ekuatif, dan ekseptif.

(6) Saya menyuruhnya pergi, tetapi dia tidak bergeming.

(7) Anwar tidak akan bekerja, kecuali gaji bulan lalu telah dibayar.

Kalimat majemuk cocok digunakan dalam menulis karangan Sederhana Siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember. Karena kalimat majemuk terdiri atas

beberapa klausa bebas yang mendukung peserta didik dalam menulis karangan sederhana.

2.4 Ejaan dan Tanda Baca

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam tulis menulis, harus ditunjang oleh penerapan peraturan ejaan yang berlaku dalam Bahasa Indonesia, yaitu ejaan yang disempurnakan (EYD), serta tanda baca.

2.4.1 Penggunaan Huruf Kapital

Menurut Mendikbud (2015: 7-11) penggunaan huruf kapital adalah sebagai: (1) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat; (2) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan; (3) huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung; (4) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan; (5) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang; huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan; (6) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat; (7) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa; (8) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya; huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah; (9) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi; (10) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, *seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*; (11) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang

sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk*, yang tidak terletak pada posisi awal; (12) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan; (13) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak*, *ibu*, *kakak*, *adik*, dan *paman*, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.

2.4.2 Penggunaan Tanda Baca

Menurut Mendikbud (2015: 24-28) penggunaan tanda baca adalah: (1) tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan; (2) tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar; (3) tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu; (4) tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit; (5) tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah. (1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan; (2) tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara); (3) tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya; (4) tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat, seperti oleh *karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*; (5) tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru, seperti *o*, *ya*, *wah*, *aduh*, atau *hai*, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti *Bu*, *Dik*, atau *Nak*; (6) tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat; (7) tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan; (8) tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka; (9) tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir; (10) tanda koma dipakai di antara nama

orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga; (11) tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka; (12) tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi; (13) tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal.

2.5 Media Pembelajaran

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Menurut *Association of Education and Communication* (dalam Arsyad, 2010:3), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Menurut Siddiq (2008:1.36), media pembelajaran adalah segala bentuk perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

2.5.2. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Susilana, Rudi (2007:9), manfaat media adalah sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuannya.

e. Memberikan rangsangan, pengalaman dan persepsi yang sama.

Sedangkan, menurut Wibowo, Basuki (1992: 12), kegunaan media adalah sebagai berikut.

- a. Mampu memperlihatkan gerakan yang cepat yang sulit diamati oleh indera.
- b. Dapat memperbesar benda-benda yang kecil.
- c. Bisa menyajikan objek yang terlalu besar atau yang berbahaya yang tidak mungkin dibawa di hadapan siswa atau ke kelas, misal dengan media berupa gambar atau model.
- d. Dapat menyederhanakan objek yang terlalu kompleks.
- e. Dapat menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh.

Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar seri yang mengacu pada fungsi, sebagai komponen yang membantu mempermudah/memperjelas materi atau pesan pembelajaran dalam proses pembelajaran, membuat pembelajaran lebih baik, serta menghilangkan *verbalisme* yang hanya bersifat kata-kata. Oleh karena itu, media pembelajaran gambar seri cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan.

2.5.3 Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut Rudy Brets (dalam Asra, 2008:5.7), ada 7 klasifikasi media, yaitu:

- a) media audio visual gerak, seperti: televisi dan animasi,
- b) media audio visual diam, seperti: halaman suara dan *sound slide*,
- c) audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara,
- d) media visual gerak, seperti: film bisu,
- e) media visual diam, seperti: foto dan *slide* bisu,
- f) media audio, seperti: radio dan telepon, dan
- g) media cetak, seperti: buku dan koran.

Menurut Edgar Dale (dalam Siddiq, 2008: 1.22), dalam Kerucut Pengalamannya (*the cone of experience*) mengklasifikasikan media pembelajaran dalam beberapa macam, dari yang paling kongkrit sampai yang paling abstrak sebagai berikut.



Gambar. 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

- a. Media pembelajaran dalam bentuk pengalaman langsung.
- b. Media pembelajaran dalam bentuk pengalaman tiruan atau model.
- c. Media pembelajaran dalam bentuk pengalaman yang didramatisasikan.
- d. Media pembelajaran dalam bentuk pengalaman yang didemonstrasikan.
- e. Media pembelajaran dalam bentuk karyawisata.
- f. Media pembelajaran melalui pameran.
- g. Media pembelajaran audio-visual.
- h. Media pembelajaran audio saja atau visual saja.
- i. Media pembelajaran dalam bentuk lambang visual.
- j. Media pembelajaran dalam bentuk lambang verbal.

Penjelasan kerucut pengalaman Edgar Dale menurut Azhar Arsyad (1997:11) adalah hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Perlu dicatat bahwa urutan ini tidak berarti proses belajar dan interaksi belajar mengajar harus selalu dimulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang pengalaman langsung benda tiruan/ pengamatan Dramatisasi karya wisata televise gambar hidup/ Pemeran Gambar diam/ Rekaman radio lambing visual lambang kata Abstrak konkret 23 paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan

mempertimbangkan situasi belajarnya.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, media pembelajaran gambar seri dalam penelitian ini termasuk media pembelajaran visual yang menggunakan indra penglihatan dalam penerapannya.

2.5.4 Karakteristik Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Hamalik (1982:16), memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, yaitu: a) tujuan mengajar, b) bahan pembelajaran, c) metode mengajar, d) tersedianya alat yang dibutuhkan, e) jalan pelajaran, f) penilaian hasil belajar, g) pribadi guru, h) minat dan kemauan siswa, dan i) situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Menurut Asra, Darmawan dan Riana (2008:5.10), mengkaji media sebagai bagian integral dalam proses pendidikan yang fokusnya akan memperhatikan beberapa komponen berikut.

- a. *Instructional goals*, yaitu tujuan instruksional apa yang akan dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dari kajian Tujuan Instruksional Umum (TIU) ini bisa dianalisis media apa yang cocok guna mencapai tujuan tersebut.
- b. *Instructional content*, materi pembelajaran, yaitu bahan atau kajian apa yang akan diajarkan pada program pembelajaran tersebut.
- c. *Learner characteristic*, familiaritas media dan karakteristik siswa, yaitu mengkaji sifat-sifat dan cirri media yang akan digunakan dikaitkan dengan karakteristik siswa, baik secara kuantitatif (jumlah) ataupun kualitatif (kualitas, cirri, dan kebiasaan lain) dari siswa terhadap media yang akan digunakan.
- d. *Media selection*, adanya sejumlah media yang bisa diperbandingkan karena pemilihan media pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah media yang ada ataupun yang akan dikembangkan.

Media gambar seri dipilih sebagai media dalam pembelajaran menulis karangan, setelah mempertimbangkan karakteristik pemilihan media pembelajaran, yakni *learner characteristic*. Media gambar seri dipilih sebagai pertimbangan karakteristik dan perkembangan siswa kelas III Sekolah Dasar yang berada pada usia cenderung kreatif dan memiliki ketertarikan terhadap sesuatu yang menarik. Gambar seri dapat membantu siswa pada usia ini, untuk bermain sambil belajar. Sebelum membuat karangan, siswa diajak untuk mengurutkan gambar seri yang masih tersusun acak sebagai sarana bermain.

Kemudian menyampaikan informasi gambar yang telah diurutkan dalam bentuk tulisan (karangan) sebagai sarana belajar.

2.6 Media Gambar Seri

2.6.1 Pengertian Gambar Seri

Menurut Arsyad, A. (2002:119), gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar.

Sedangkan menurut Soeparno (1988:18-19), media gambar seri biasa disebut *flow cart* atau gambar susun. Media gambar seri bisa dibuat dari kertas yang ukurannya lebar seperti kertas manila yang didalamnya terdiri atas beberapa gambar. Gambar-gambar tersebut saling berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita. Masing-masing gambar diberi nomor sesuai urutan jalan ceritanya.

Media gambar seri dalam penelitian ini merupakan suatu alat bantu pembelajaran berupa gambar seri yang membantu siswa untuk menyusun suatu karangan. Umumnya gambar seri yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD terdiri dari 3-4 gambar yang ceritanya berangkaian. Media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat cocok digunakan untuk melatih keterampilan ekspresi tulis (mengarang) dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bercerita). Media gambar seri bisa dipasang di papan tulis sehingga siswa satu kelas dapat melihat dengan langsung, Bisa pula gambar disajikan dalam kertas gambar dan dibagikan sesuai jumlah siswa yang ada di kelas sehingga masing-masing siswa bisa melihat gambar seri dengan lebih jelas.

2.6.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Seri

Menurut Sadirman, Arief (2009:29), media gambar memiliki kelebihan diantaranya:

- a) sifatnya komkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah,
- b) media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, dan
- c) gambar dapat memperjelas suatu masalah.

Namun disamping memiliki kelebihan media gambar juga mempunyai kekurangan yaitu hanya menekankan pada persepsi indera mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar. Oleh karena itu gambar yang baik digunakan sebagai media pembelajaran harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Autentik yaitu gambar harus menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti yang dilihat orang.
- b. Sederhana yaitu komposisi gambar harus jelas menunjukkan poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relatif yaitu mampu memperbesar dan memperkecil benda/objek yang sebenarnya.
- d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- e. Gambar hendaklah bagus dari segi seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.7 Penggunaan Media Gambar Seri pada Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana

Pembelajaran menggunakan media gambar seri memerlukan langkah-langkah pembelajaran yang runtun. Adapun rincian kegiatan penerapan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan sederhana yaitu:

Tabel 2.1 Penerapan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan sederhana.

Kegiatan	Fase	Kegiatan		Waktu
		Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Penyampaian kompetensi	- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang diharapkan dikuasai siswa yaitu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan	- Siswa memperhatikan penyampaian guru dan mengetahui apa yang harus mereka kuasai di akhir pembelajaran.	5 menit

Kegiatan	Fase	Kegiatan		Waktu	
		Guru	Siswa		
			pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.		
Kegiatan Inti	Presentasi materi	-	Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi yaitu menanyakan pada siswa tentang kegiatan yang pernah mereka lakukan yang berhubungan dengan materi menulis karangan sederhana.	- Siswa memperhatikan penjelasan guru serta menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru.	55 menit
	Tugas kelompok	-	Guru meminta siswa membentuk kelompok dengan anggota 4-5 siswa.	- Siswa membentuk kelompok.	
		-	Guru memberikan gambar seri yang masih acak.	- Masing-masing anggota kelompok mengurutkan gambar seri yang masih acak.	
		-	Guru menyuruh masing masing kelompok mengurutkan gambar seri yang telah diberikan.	- Masing-masing anggota kelompok mengurutkan gambar seri yang telah diberikan.	
		-	Guru menyuruh masing-masing kelompok membuat kerangka karangan.	- Masing-masing anggota kelompok membuat kerangka karangan.	
				- Masing-masing	

Kegiatan	Fase	Kegiatan		Waktu
		Guru	Siswa	
		- Kemudian guru menyuruh masing-masing kelompok menulis karangan sederhana dan diberi judul.	anggota kelompok menulis karangan sederhana dan diberi judul.	
	Tugas individu	- Guru memberikan gambar seri yang masih acak kepada setiap siswa sebagai tugas individu. - Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar seri yang telah diberikan. - Guru menyuruh siswa membuat kerangka karangan. - Kemudian guru menyuruh siswa menulis karangan sederhana dan diberi judul.	- Siswa gambar seri yang masih acak. - Siswa mengurutkan gambar seri yang telah diberikan. - Siswa membuat kerangka karangan. - Siswa menulis karangan sederhana dan diberi judul.	
Penutupan	Penyimpulan	- Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan. - Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan atas pembelajaran yang mereka lakukan.	- Siswa bersama guru melakukan refleksi dan evaluasi. - Membuat kesimpulan bersama atas pembelajaran yang dilakukan.	10 menit

Penerapan media gambar seri dengan langkah-langkah di atas, diharapkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa dapat ditingkatkan.

2.8 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung referensi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh penelilitain. Penelitian tersebut sebagai berikut.

- Penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pernah dilakukan oleh Harsia (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III SD Negeri Gebang 01 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana siswa mengalami peningkatan. Hal ini nampak dari peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I mencapai 63% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan sebesar 86%.
- Penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar seri pernah dilakukan oleh Ahmad Utman Subandi (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa 02 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”. Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Arjasa 02 mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan media gambar seri (prasiklus) hanya terdapat 4 siswa yang mencapai nilai 62. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media gambar seri, pada siklus I terdapat 17 siswa yang mendapat nilai 62. Pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I, yang mendapat nilai 62 sebanyak 22 siswa. Jadi, sebanyak 22 siswa atau 76% dari total 29 siswa kelas V SDN Arjasa 02 sudah mencapai ketuntasan nilai secara klasikal (70% dari jumlah siswa).
- Penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar seri pernah dilakukan oleh Diah Krisnawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Berdasarkan Gambar Seri pada siswa kelas III SDN Rambipuji 02 Jember Tahun Pelajaran 2012-2013”. Hasil penelitian ini yaitu ketuntasan hasil belajar siswa meningkat setelah diadakan tindakan

pembelajaran. Persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I 73% dengan rata-rata skor 72,78 termasuk kategori tuntas. Sedangkan pada siklus II mencapai 94% dengan rata-rata skor 78,41 termasuk kategori tuntas.

- Penelitian mengenai peningkatan ketrampilan menulis karangan dengan menggunakan gambar seri pernah dilakukan oleh Novia Anindiasari (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III SD Islam Terpadu Harapan Umat Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil tes menulis dalam ujian tengah semester menunjukkan bahwa dari 29 siswa, hanya 11 siswa (38%) dengan nilai 78. Oleh karena itu, diperlukan adanya media yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini dengan menggunakan media gambar seri. Penggunaan media gambar seri untuk pengajaran menulis narasi dianggap tepat, karena media gambar dapat membantu siswa mendapatkan suatu ide untuk disampaikan dan gambar bukanlah hal yang asing bagi siswa.
- Penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pernah dilakukan oleh Ferika Sari (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana siswa mengalami peningkatan dari tahap prasiklus ke Siklus I sebesar 8,00% dan siklus satu ke Siklus II sebesar 5,96%.
- Penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pernah dilakukan oleh Yekti Firmaning (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri di Kelas III SDN Besuk 01 Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana siswa mengalami peningkatan. Hal ini nampak dari peningkatan ketuntasan

siswa dari Siklus I prosentasi hasil aktivitas siswa sebesar 64,7% pada siklus II sebesar 80%. Dari hasil tes akhir yang dilakukan siswa terdapat 4,76% siswa yang belum bisa mengurutkan gambar serinya dengan benar., 9,52% siswa sudah dapat menulis karangan sesuai gambar, dan 85,71% siswa yang dapat mengurutkan gambar dan menulis karangan dengan benar.

2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jika guru menerapkan media gambar seri dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maka keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III MI Unggulan Nuris Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan dibahas mengenai Teknik penelitian yang meliputi: 3.1) jenis penelitian; 3.2) tempat dan waktu penelitian; 3.3) subjek penelitian; 3.4) definisi operasional; 3.5) prosedur penelitian; 3.6) teknik pengumpulan data; 3.7) sumber data; dan 3.8) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, Teknik kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi. Menurut Arikunto, dkk. (2014:104), penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari lamunan seorang peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini ditujukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis karangan sederhana.

Rancangan penelitian ini menggunakan model spiral Hopkins yang berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, penerapan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III Mi Unggulan Nuris Jember melalui penerapan media gambar seri. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan menulis siswa agar hasil belajar keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Unggulan Nuris Jember yang beralamat di jalan Pangandaran no. 48 Antirogo, kabupaten Jember, Jawa Timur, pada pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3.3 Subjek Penelitian

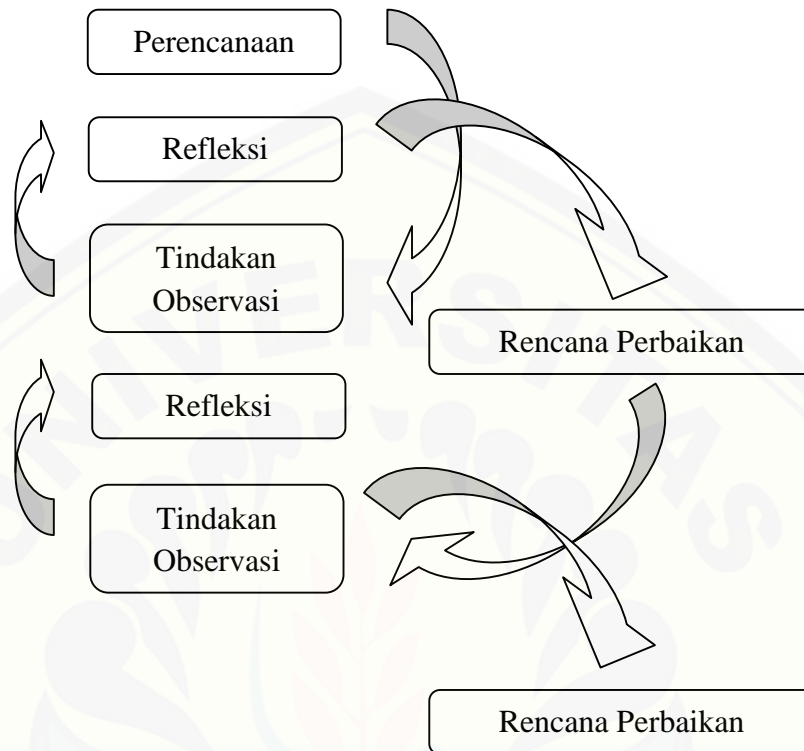
Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

3.4 Definisi Operasional

Guna memperjelas apa saja yang dilakukan dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasionalnya. Keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan media gambar berseri siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember adalah kegiatan menyusun kata yang dilakukan oleh siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan alat bantu pembelajaran berupa media gambar berseri terdiri atas 6 gambar berseri yang masih acak tentang aktivitas sehari-hari mulai dari bangun pagi, membersihkan tempat tidur, mandi, menggunakan seragam, sarapan, hingga berangkat sekolah yang kemudian diruntutkan terlebih dahulu sebelum membuat kerangka karangan yang membantu siswa untuk menyusun suatu karangan sederhana terdiri atas 6 kalimat dengan mengaitkan kalimat-kalimat tersebut menjadi satu atau dua paragraph dalam suatu cerita yang utuh dan runtut untuk disampaikan kepada orang lain (pembaca).

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian terdiri dari empat tahapan yang berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, penerapan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut alur penelitian tindakan kelas menurut model Hopkins (dalam Arikunto,2014:105).



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Mode Spiral

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- a) meminta izin dari kepala sekolah MI Unggulan Nuris Jember dan guru kelas III untuk mengadakan penelitian tindakan kelas di sekolah dan kelas yang bersangkutan,
- b) menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui pelaksanaan awal pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru, Teknik yang sering dipakai, kendala yang ditemui dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III MI Unggulan Nuris Jember,

- c) mengumpulkan data jumlah siswa, dan keadaan khusus dari beberapa siswa,
- d) mengadakan *sharing* dengan guru kelas mengenai hasil pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis siswa,
- e) mengadakan diskusi dengan guru kelas mengenai permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian tindakan kelas serta media gambar seri yang akan digunakan dalam penelitian,
- f) mendiskusikan dengan guru tentang topik kegiatan dan gambar-gambar yang sesuai dengan pembelajaran siswa kelas III,
- g) mendiskusikan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan guru kelas.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I adalah perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi.

1. Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan tahap mempersiapkan keperluan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang tindakan-tindakannya meliputi:

- a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia kelas III untuk kompetensi dasar menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik,
- b) menentukan topik kegiatan (tema menulis karangan sederhana) yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember beserta gambar-gambarnya,
- c) menyiapkan lembar kerja kelompok dan lembar kerja individual beserta lembar kerja yang sesuai untuk pembelajaran menggunakan media gambar seri,
- d) Menyiapkan instrumen penilaian kemampuan menulis siswa.

- e) Menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

2. Tahap tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kompetensi dasar menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun, kegiatan guru dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut.

a) Pendahuluan

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a.
- 2) Melakukan absensi.
- 3) Memberikan apersepsi dan motivasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran. (*penyampaian kompetensi*)

b) Kegiatan inti

- 1) Menjelaskan secara singkat tentang materi pembelajaran dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. (*presentasi materi*)
- 2) Menunjukkan salah satu contoh gambar seri (*penyajian gambar*)
- 3) Menyiapkan siswa dengan membagi mereka ke dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 orang)
- 4) Membagikan lembar kerja kelompok dan lembar jawaban untuk setiap kelompok.
- 5) Membimbing siswa mengamati gambar seri, keterkaitan antar gambar, dan topik kegiatan dalam gambar-gambar.
- 6) Meminta siswa bekerja sama dalam mengurutkan gambar-gambar.

- 7) Memberikan arahan tentang bagaimana membuat karangan sederhana dari gambar yang sudah di dapat.
- 8) Meminta siswa secara individual untuk membuat karangan sederhana dari gambar yang sudah di urutkan.
- 9) Meminta siswa kembali memeriksa hasil karangan yang telah dibuat.
- 10) Meminta siswa untuk mengumpulkan hasil menulis karangan sederhananya.

c) Penutup

- 1) Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan dan diperoleh. (*penutup*)
- 2) Membimbing siswa untuk merefeksi atas pembelajaran yang dilakukan agar siswa lebih paham.
- 3) Memberikan tindak lanjut.
- 4) Memberikan salam penutup.

3. Tahap observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dan kegiatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya observasi memudahkan untuk mengetahui bagaimana penerapan media gambar seri oleh guru dan mengetahui respon siswa selama pembelajaran. Penelitian juga melibatkan guru untuk menjadi observer.

Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat semua hal yang diperlukan atau yang terjadi selama pelaksanaan tindakan kelas berlangsung dengan bantuan lembar observasi yang telah disusun. Untuk mempermudah observasi maka digunakan skala penilaian keterampilan menulis karangan sederhana.

4. Tahap refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan keterampilan menulis siswa, dan hasil observasi. Refleksi dilakukan bersama oleh peneliti dan guru

kelas. Refleksi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan hasil tindakan yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan (Sukardi, 2003: 75). Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat dan dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

3.6.1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Teknik observasi dilakukan pada tindakan pendahuluan dan pada pelaksanaan siklus. Pada tindakan pendahuluan, observasi dilakukan untuk mengetahui cara guru mengajar dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada pelaksanaan siklus, peneliti meminta bantuan dua observer yang telah ditunjuk oleh peneliti. Aspek yang dilakukan.

3.6.2 Teknik Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru kelas III MI Unggulan Nuris Jember dengan berpedoman pada hasil karangan sederhana siswa, tes hasil belajar, dan penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana.

3.6.3 Teknik Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana setelah diterapkannya penggunaan gambar seri sebagai media pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dengan menilai keruntutan isi

cerita, keefektifan kalimat yang digunakan, kesesuaian ejaan dan tanda baca, serta kesesuaian isi cerita dengan gambar berseri dalam karangan sederhana yang dibuat oleh murid.

3.6.4 Teknik Dokumen dan Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan segala informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian PTK ini. Data penelitian yang akan diambil melalui dokumen adalah nama siswa, dan nilai ulangan harian Bahasa Indonesia pada materi sebelumnya, serta foto dokumentasi aktivitas guru dan siswa saat penelitian. Data yang diperoleh dapat memberikan informasi bagi peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang heterogen.

3.7 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III dan siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember.

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis datadeskriptif kuantitatif dan statistik deskriptif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui nilai siswa dalam menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas bersifat reflektif, artinya selalu direfleksikan pada proses pembelajaran.

- a. Hasil belajar siswa menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri disajikan seperti table penskoran di bawah ini.

Tabel 3.1 Tes Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria			Total Skor
		Keruntutan Isi Cerita	Keefektifan Kalimat	Ejaan dan Tanda Baca	
		(40)	(20)	(20)	
1					
2					
3					
dst.					

Tabel 3.3 Keterangan Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
Keruntutan isi cerita	40	Jika karangan runtut sesuai dengan alur cerita dan isi ceritanya menarik serta mudah dimengerti.
	30	Jika karangan runtut sesuai dengan alur cerita tetapi isi ceritanya kurang menarik dan kurang dimengerti.
	20	Jika karangan tidak runtut, tidak sesuai dengan alur cerita sedangkan isi ceritanya menarik dan mudah dimengerti.
	10	Jika karangannya tidak runtut, tidak sesuai dengan alur cerita dan isi ceritanya tidak menarik serta tidak dapat dimengerti.
Keefektifan kalimat	20	Jika semua kalimat efektif (kesatuan gagasan, kepaduan atau koherensi, kesejajaran atau keparalelan, dan kelogisan atau kenalaran).
	15	Jika ada 1 sampai 3 kalimat tidak efektif.
	10	Jika ada 4 sampai 6 kalimat tidak efektif.
	5	Jika ada 7 kalimat tidak efektif.
Ejaan dan tanda baca	20	Jika menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar (penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma).
	15	Jika ada 1 sampai 3 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
	10	Jika ada 4 sampai 6 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
	5	Jika ada 7 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
Kesesuaian isi cerita	20	Jika isi cerita sesuai dengan gambar seri.
	15	Jika isi cerita kurang sesuai dengan gambar seri.
	10	Jika isi cerita tidak sesuai dengan gambar seri.
	5	Jika isi cerita sangat tidak sesuai dengan gambar seri.

Data hasil tes setiap siswa dianalisis secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

srt = skor rill tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai individu (Masyhud, 2014:284).

Setelah didapatkan nilai untuk setiap siswa, dapat diketahui hasil prestasi belajar klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas

$srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286).

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Menulis Karangan Sederhana Siswa

Kriteria Hasil Menulis Karangan Sederhana	Rentang Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Keberhasilan proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan perorangan atau individual, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor 65 dari skor maksimal 100.
- 2) Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% telah mencapai ketuntasan individual 65 dari skor maksimal 100. (berdasarkan KKM di MI Unggulan Nuris Jember)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 5.1.1 Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember dimulai dengan pemberian tugas kepada siswa untuk meruntutkan gambar seri, kemudian membuat kerangka karangan dari gambar seri yang telah diruntutkan, lalu mengembangkan kalimat dari kerangka karangan menjadi sebuah paragraf.
- 5.1.2 Keterampilan menulis karangan sederhana setelah digunakan media gambar seri pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan penelitian. Kemampuan menulis karangan sederhana prasiklus yakni sebesar 61,57% (cukup), setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media gambar seri pada siklus I meningkat menjadi 66,29% (cukup), selanjutnya pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I meningkat menjadi 74,57% (Baik). Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III MI Unggulan Nuris tahun pelajaran 2015/2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menulis karangan sederhana setelah digunakan media gambar berseri pada siswa kelas III MI Unggulan Nuris tahun pelajaran 2015/2016 dikemukakan saran sebagai berikut.

- 5.2.1 Dalam pembelajaran menulis karangan sederhana disarankan menggunakan media pembelajaran seperti media gambar berseri, karena media gambar berseri sangat membantu dalam proses pembelajaran, selain untuk menarik perhatian siswa, media gambar berseri juga dapat

mengoptimalkan hasil belajar siswa seperti yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

- 5.2.2 Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 1993. *Pembinaan kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asra, Darmawan dan Riana. 2008. *Komputer dan Media Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Faisal, M., dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogya: Andi.
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alumni.
- Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. rev. ed. Bandung: Angkasa.
- Heuken Adolf. 2008. *Teknik Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mahsun. 2014. *Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Masyhud, M.S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 4 Cetakan 1. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mendikbud. 2015. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia nomor 50 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 nomor 1788.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Menulis secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Siddiq, M.D, Munawaroh, I. dan Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sutedjo dan Kasnadi. 2008. *Menulis Kreatif : Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	1. Bagaimana penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa	1. Media gambar seri	1. Media gambar seri: a. Gambar yang dituangkan dalam beberapa kertas yang terpisah. b. Memuat keterkaitan isi cerita antara gambar yang satu dengan	1. Subyek penelitian: Siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember 2. Informan: Guru Kelas III MI Unggulan Nuris Jember 3. Dokumen: daftar nama siswa dan daftar nilai hasil belajar siswa.	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK). 2. Penentuan daerah/subjek penelitian: siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember 3. Prosedur penelitian: a. Perencanaan b. Tindakan c. Observasi d. Refleksi 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi	Jika guru menerapkan media gambar seri dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maka keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III MI Unggulan Nuris Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	kelas III MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016?		gambar yang lainnya. c. Gambar yang terdiri dari 2-5 gambar.	4. Bahan rujukan: literatur yang digunakan	b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 5. Analisis data deskriptif kualitatif: a. Hasil observasi dan wawancara. b. Hasil belajar:	
2.	Bagaimana kah peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana setelah digunakannya media gambar seri pada siswa kelas III MI	2. Keterampilan menulis karangan sederhana	2. Skor hasil post test		$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$ <p>Keterangan : <i>pi</i> = prestasi individu <i>srt</i> = skor real tercapai <i>si</i> = skor ideal siswa</p>	c. Presentasi prestasi belajar siswa

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016?				keseluruhan kelas: $pi = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$ <p>Keterangan : <i>pk</i> = prestasi kelas <i>srtk</i> = skor ril ter-capai kelas <i>sik</i> = nilai ideal keseluruhan (Masyhud, 2015:55)</p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1. Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Proses belajar dan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan setelah penggunaan media gambar seri.	Guru kelas III MI Unggulan Nuris Jember

B.2. Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Media pembelajarn yang digunakan ketika pembelajaran.	Guru kelas III MI Unggulan Nuris Jember
2.	Hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis sebelum diadakan penelitian.	Guru kelas III MI Unggulan Nuris Jember
3.	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia.	Guru kelas III MI Unggulan Nuris Jember
4.	Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran menulis menggunakan media gambar seri.	Guru kelas III MI Unggulan Nuris Jember
5.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia.	Siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember
6.	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran menulis menggunakan media gambar seri.	Siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember

B.3. Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan setelah penggunaan media gambar seri.	Nilai menulis karangan siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember

B.4. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember	Dokumen sekolah
2.	Nilai harian mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis kelas III MI Unggulan Nuris Jember.	Dokumen sekolah
3.	Foto kegiatan pembelajaran ketika pelaksanaan penelitian di kelas III MI Unggulan Nuris Jember.	Dokumentasi kegiatan penelitian

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI

C.1. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Petunjuk: beri tanda () pada kolom ya/tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
II. Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
4	Menguasai kelas		
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran		
7	Menggunakan media yang efektif dan efisien		
8	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran		
9	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
10	Merespon positif partisipasi siswa terhadap media pembelajaran		
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
12	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
13	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III. Kegiatan Akhir			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
2	Memberikan penguatan kepada siswa		
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam		

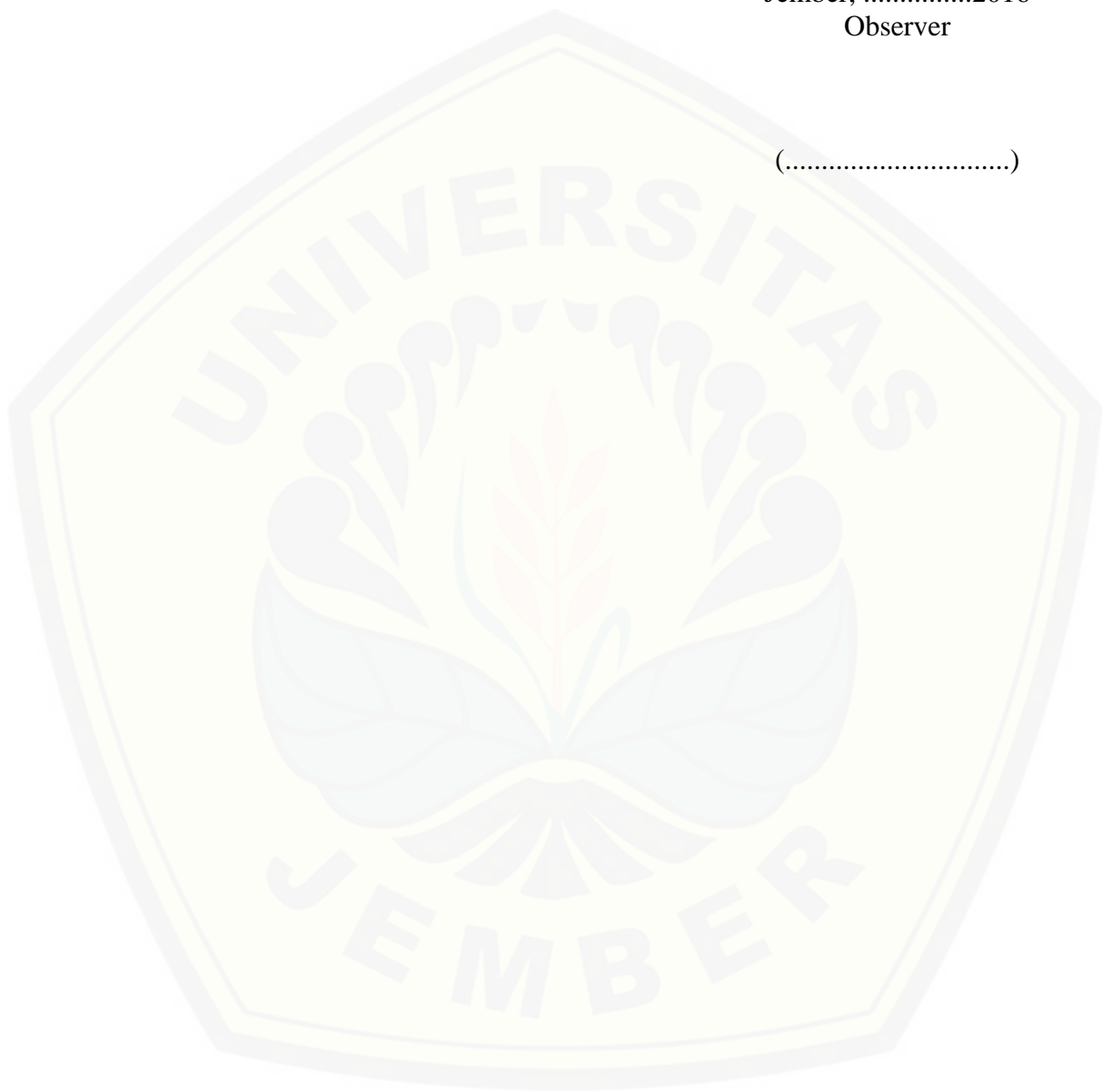
Keterangan:

Ya : Jika komponen indikator muncul.

Tidak : Jika komponen indikator tidak muncul.

Jember,2016
Observer

(.....)



C.2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Petunjuk: beri tanda () pada kolom ya/tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
II. Kegiatan inti			
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
3.	Adanya interaksi positif antar siswa		
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran		
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan		
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru		
11.	Siswa merasa terbimbing		
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
III. Kegiatan Akhir			
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman		
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		

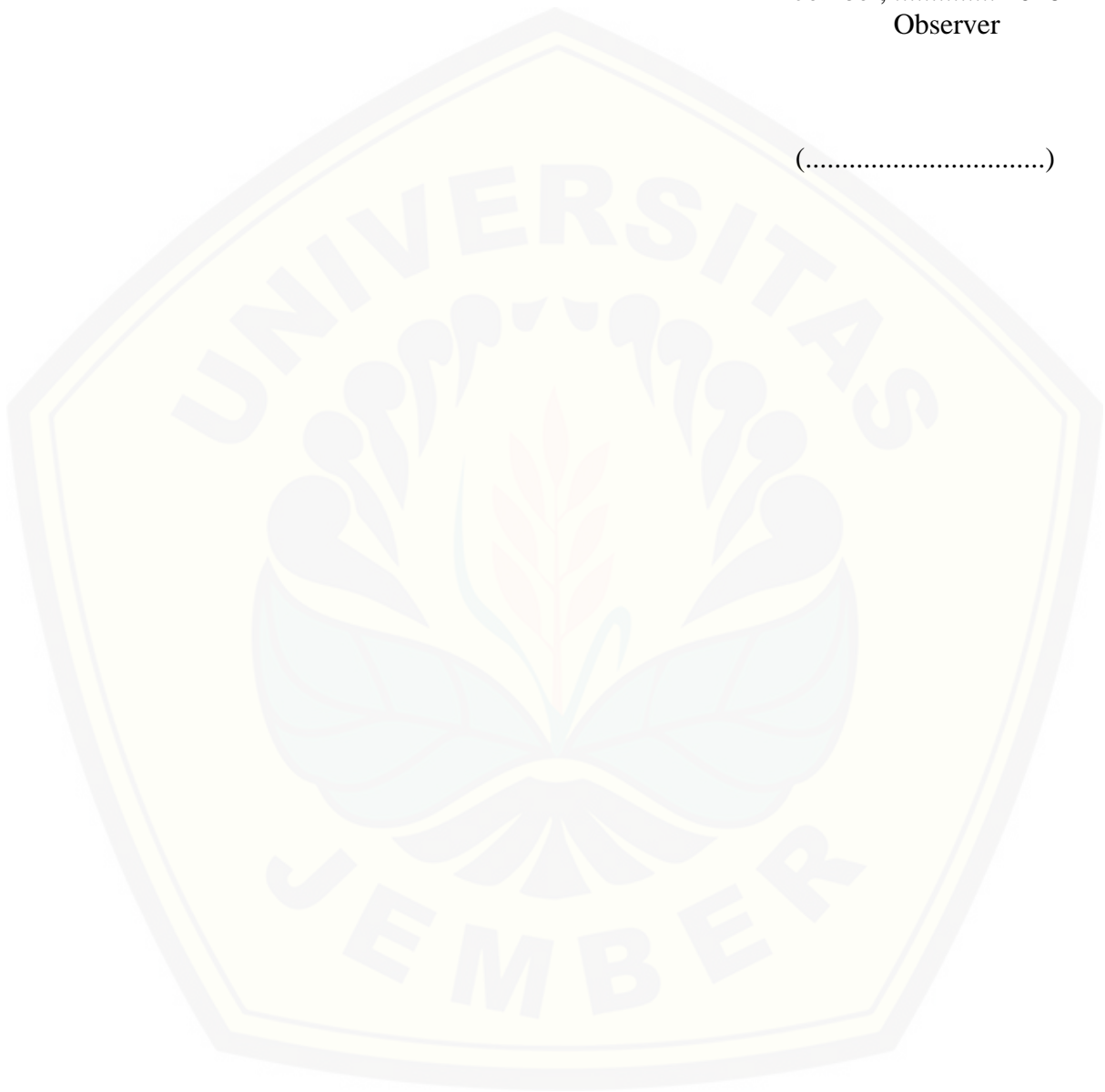
Keterangan:

Ya : Jika komponen indikator muncul.

Tidak : Jika komponen indikator tidak muncul.

Jember, 2016
Observer

(.....)



LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**D.1. Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan, serta untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III MI Unggulan Nuris Jember

Nama guru :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis?	
2.	Apakah anda pernah menggunakan media gambar seri?	
3.	Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan sederhana yang diperoleh siswa selama ini?	
4.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengajarkan materi menulis karangan sederhana?	
5.	Bagaimana pendapat anda jika saya menerapkan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan sederhana di kelas III?	

Jember, 2016
Pewawancara

(.....)

D.2. Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan wawancara : Untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember

Nama :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah membuat karangan sederhana? Bagaimana hasilnya?	
2.	Apakah guru anda pernah menerapkan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana? (pewawancara menjelaskan).	
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi pada saat menulis karangan sederhana? Bila ada, kesulitan dalam hal apakah itu?	

Jember, 2016
Pewawancara

(.....)

No	Nama Peserta	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
	Maghfiroh									
Jumlah										

Keterangan Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
Keruntutan isi cerita	40	Jika karangan runtut sesuai dengan alur cerita dan isi ceritanya menarik serta mudah dimengerti.
	30	Jika karangan runtut sesuai dengan alur cerita tetapi isi ceritanya kurang menarik dan kurang dimengerti.
	20	Jika karangan tidak runtut, tidak sesuai dengan alur cerita sedangkan isi ceritanya menarik dan mudah dimengerti.
	10	Jika karangannya tidak runtut, tidak sesuai dengan alur cerita dan isi ceritanya tidak menarik serta tidak dapat dimengerti.
Keefektifan kalimat	20	Jika semua kalimat efektif (kesatuan gagasan, kepaduan atau koherensi, kesejajaran atau keparalelan, dan kelogisan atau kenalaran).
	15	Jika ada 1 sampai 3 kalimat tidak efektif.
	10	Jika ada 4 sampai 6 kalimat tidak efektif.
	5	Jika ada 7 kalimat tidak efektif.
Ejaan dan tanda baca	20	Jika menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar (penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma).
	15	Jika ada 1 sampai 3 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
	10	Jika ada 4 sampai 6 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
	5	Jika ada 7 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
Kesesuaian isi cerita	20	Jika isi cerita sesuai dengan gambar seri.
	15	Jika isi cerita kurang sesuai dengan gambar seri.
	10	Jika isi cerita tidak sesuai dengan gambar seri.
	5	Jika isi cerita sangat tidak sesuai dengan gambar seri.

Data hasil tes setiap siswa dianalisis secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

srt = skor rill tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai individu (Masyhud, 2014:284).

Setelah didapatkan nilai untuk setiap siswa, dapat diketahui hasil prestasi belajar klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas

$srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud,2014:286).

Kriteria Hasil Menulis Puisi	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Keberhasilan proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan perorangan atau individual, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor 65 dari skor maksimal 100.
- 2) Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% telah mencapai ketuntasan individual 65 dari skor maksimal 100. (berdasarkan KKM di MI Unggulan Nuris Jember)

LAMPIRAN F. SILABUS

Nama Sekolah : MI Unggulan Nuris Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / 2

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.	Menulis karangan sederhana.	Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kalimat-kalimat berdasarkan hasil pemaknaan setiap gambar. - Menulis karangan sederhana berdasarkan kalimat hasil pemaknaan setiap gambar dengan memperhatikan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. 	Tes tulis	Uraian	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket kelas III SD/MI. - Gambar seri.

LAMPIRAN G. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**G.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI Unggulan Nuris

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

1. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

2. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi**Kognitif: Produk**

- Menyebutkan penggunaan ejaan dan huruf kapital

Kognitif: Proses

- Menyusun kalimat berdasarkan gambar seri

Afektif

- Terlibat dalam proses pembelajaran
- Memperhatikan penjelasan guru
- Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan penuh tanggung jawab

4. Tujuan Pembelajaran

kognitif: Produk

- Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan penggunaan ejaan dan huruf kapital dengan baik dan benar.

Kognitif : Proses

- Siswa mampu menyusun kalimat berdasarkan gambar seri dengan baik dan benar.

Psikomotor

- Siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, dengan memperhatikan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

Afektif

- Dalam menyusun kalimat, siswa mampu terlibat dalam proses pembelajaran.
- Pada proses pembelajaran, siswa mampu memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- Dalam kegiatan menulis karangan, siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan penuh tanggung jawab.

5. Materi pelajaran

Menulis karangan sederhana.

6. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan penugasan,

7.Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Mengkondisikan kelas pada situasi belajar. 4. Apersepsi. 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	10 menit

	6. Menjelaskan adanya sistem point dan reward.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati gambar seri. 2. Guru menyampaikan materi tentang isi dalam gambar menjelaskan langkah-langkah untuk menulis karangan sederhana. 3. Siswa dan guru bersama-sama membahas materi menulis karangan sederhana. 4. Siswa dan guru membahas materi mengenai ciri-ciri karangan sederhana. 5. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok. 6. Guru membagikan LKK 7. Siswa mengerjakan LKK 8. Guru dan siswa membahas hasil kerja siswa. 9. Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi akan diberikan reward. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama, guru dan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dari materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan konfirmasi dan penguatan konsep materi yang baru saja dipelajari (evaluasi). 3. Tindak lanjut : Siswa diminta menggambar peta wilayah Indonesia beserta simbolnya. 	10 menit

8. Sumber Pembelajaran

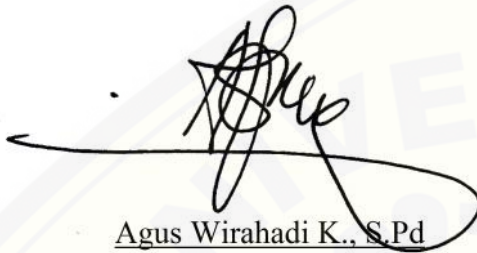
- Buku paket kelas III SD/MI
- Lembar kerja siswa

9. Penilaian

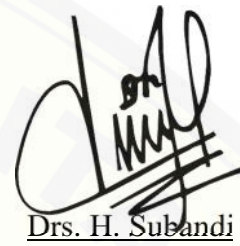
- | | |
|-------------------------|---------------------------------|
| 1. Penilaian Kognitif | : tes tulis (terlampir) |
| 2. Penilaian Afektif | : lembar observasi (terlampir) |
| 3. Penilaian Psikomotor | : lembar pengamatan (terlampir) |

Guru Kelas III

Kepala MI Unggulan Nuris



Agus Wirahadi K., S.Pd



Drs. H. Subandi

NIP. 195603171981011001

G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / 2
Nama Sekolah	: MI Unggulan Nuris Jember
Tema	: Peristiwa
Fokus	: Menulis
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

C. Indikator

1. Kognitif:

1.a. Kognitif produk

- Menyebutkan unsur-unsur karangan
- Menyebutkan penggunaan ejaan dan huruf kapital

1.b. Kognitif proses

- Mengurutkan gambar seri yang masih acak
- Membuat kalimat berdasarkan gambar seri yang telah di urutkan
- Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana

2. Psikomotor:

- Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, dengan memperhatikan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

3. Afektif:

- Terlibat dalam proses pembelajaran

- Memperhatikan penjelasan guru
- Melaksanakan tugas mengurutkan gambar seri dan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan penuh tanggung jawab

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif:

1.a. Kognitif produk

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur karangan dengan baik dan benar.
- Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan penggunaan ejaan dan huruf kapital dengan baik dan benar.

1.b. Kognitif proses

- Setelah guru membagikan lembar kerja, siswa mampu mengurutkan gambar seri yang masih acak dengan benar.
- Setelah mengurutkan gambar seri, siswa mampu membuat kalimat berdasarkan gambar seri dengan baik dan benar.
- Setelah membuat kalimat gambar seri yang telah di urutkan, siswa mampu membuat karangan sederhana dengan baik dan benar.

2. Psikomotor:

- Siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, dengan memperhatikan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

3. Afektif:

- Dalam mengurutkan gambar dan menyusun kalimat, siswa mampu terlibat dalam proses pembelajaran.
- Pada proses pembelajaran, siswa mampu memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- Dalam kegiatan menulis karangan, siswa mampu melaksanakan tugas mengurutkan gambar seri dan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan penuh tanggung jawab.

-

E. Materi Pembelajaran

Menulis karangan sederhana.

Mengarang adalah kegiatan menyusun kata yang akan dijadikan sebuah kalimat dengan mengaitkan kalimat-kalimat menjadi suatu cerita yang utuh dan runtut untuk disampaikan kepada orang lain (pembaca).

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan permainan.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Fase	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Penyampaian kompetensi	- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang diharapkan dikuasai siswa yaitu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.	- Siswa memperhatikan penyampaian guru dan mengetahui apa yang harus mereka kuasai di akhir pembelajaran.	5 menit
Kegiatan Inti	Presentasi materi	- Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi yaitu menanyakan pada siswa tentang kegiatan yang pernah mereka lakukan yang berhubungan dengan materi menulis karangan sederhana.	- Siswa memperhatikan penjelasan guru serta menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru.	55 menit
	Tugas kelompok	- Guru meminta siswa membentuk kelompok dengan	- Siswa membentuk kelompok.	

Kegiatan	Fase	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		<p>anggota 4-5 siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambar seri yang masih acak. - Guru menyuruh masing masing kelompok mengurutkan gambar seri yang telah diberikan. - Guru menyuruh masing-masing kelompok membuat kerangka karangan. - Kemudian guru menyuruh masing-masing kelompok menulis karangan sederhana dan diberi judul. 	<ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing anggota kelompok mengurutkan gambar seri yang masih acak. - Masing-masing anggota kelompok mengurutkan gambar seri yang telah diberikan. - Masing-masing anggota kelompok membuat kerangka karangan. - Masing-masing anggota kelompok menulis karangan sederhana dan diberi judul. 	
	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambar seri yang masih acak kepada setiap siswa sebagai tugas individu. - Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar seri yang telah diberikan. - Guru menyuruh siswa membuat kerangka karangan. - Kemudian guru menyuruh siswa menulis karangan sederhana dan diberi judul. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima gambar seri yang masih acak. - Siswa mengurutkan gambar seri yang telah diberikan. - Siswa membuat kerangka karangan. - Siswa menulis karangan sederhana dan diberi judul. 	
Penutupan	Penyimpulan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan. - Kemudian guru bersama siswa membuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan refleksi dan evaluasi. - Membuat kesimpulan bersama atas 	10 menit

Kegiatan	Fase	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		kesimpulan atas pembelajaran yang mereka lakukan.	pembelajaran yang dilakukan.	

H. Sumber Pembelajaran

- Buku paket kelas III SD/MI
- Lembar kerja siswa (terlampir)
- Gambar seri (terlampir)

I. Penilaian

Penilaian dilakukan dari hasil tes uraian pada lembar kerja siswa (terlampir) dan dinilai berdasarkan pedoman penskoran hasil belajar siswa (terlampir).

Jember, 23 Mei 2016

Peneliti


Gilang Semesta Aji Gusti Esa

NIM. 120210204029

G.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / 2
Nama Sekolah	: MI Unggulan Nuris Jember
Tema	: Peristiwa
Fokus	: Menulis
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

J. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

K. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

L. Indikator

4. Kognitif:

1.a. Kognitif produk

- Menyebutkan unsur-unsur karangan
- Menyebutkan penggunaan ejaan dan huruf kapital

1.b. Kognitif proses

- Mengurutkan gambar seri yang masih acak
- Membuat kalimat berdasarkan gambar seri yang telah di urutkan
- Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana

5. Psikomotor:

- Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, dengan memperhatikan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

6. Afektif:

- Terlibat dalam proses pembelajaran

- Memperhatikan penjelasan guru
- Melaksanakan tugas mengurutkan gambar seri dan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan penuh tanggung jawab

M. Tujuan Pembelajaran

4. Kognitif:

1.a. Kognitif produk

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur karangan dengan baik dan benar.
- Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan penggunaan ejaan dan huruf kapital dengan baik dan benar.

1.b. Kognitif proses

- Setelah guru membagikan lembar kerja, siswa mampu mengurutkan gambar seri yang masih acak dengan benar.
- Setelah mengurutkan gambar seri, siswa mampu membuat kalimat berdasarkan gambar seri dengan baik dan benar.
- Setelah membuat kalimat gambar seri yang telah di urutkan, siswa mampu membuat karangan sederhana dengan baik dan benar.

5. Psikomotor:

- Siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, dengan memperhatikan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

6. Afektif:

- Dalam mengurutkan gambar dan menyusun kalimat, siswa mampu terlibat dalam proses pembelajaran.
- Pada proses pembelajaran, siswa mampu memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- Dalam kegiatan menulis karangan, siswa mampu melaksanakan tugas mengurutkan gambar seri dan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan penuh tanggung jawab.

N. Materi Pembelajaran

Menulis karangan sederhana.

Mengarang adalah kegiatan menyusun kata yang akan dijadikan sebuah kalimat dengan mengaitkan kalimat-kalimat menjadi suatu cerita yang utuh dan runtut untuk disampaikan kepada orang lain (pembaca).

O. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan permainan.

P. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Fase	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Penyampaian kompetensi	- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang diharapkan dikuasai siswa yaitu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.	- Siswa memperhatikan penyampaian guru dan mengetahui apa yang harus mereka kuasai di akhir pembelajaran.	5 menit
Kegiatan Inti	Presentasi materi	- Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi yaitu menanyakan pada siswa tentang kegiatan yang pernah mereka lakukan yang berhubungan dengan materi menulis karangan sederhana.	- Siswa memperhatikan penjelasan guru serta menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru.	55 menit
	Tugas kelompok	- Guru meminta siswa membentuk kelompok dengan	- Siswa membentuk kelompok.	

Kegiatan	Fase	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		<p>anggota 4-5 siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambar seri yang masih acak. - Guru menyuruh masing masing kelompok mengurutkan gambar seri yang telah diberikan. - Guru menyuruh masing-masing kelompok membuat kerangka karangan. - Kemudian guru menyuruh masing-masing kelompok menulis karangan sederhana dan diberi judul. 	<ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing anggota kelompok mengurutkan gambar seri yang masih acak. - Masing-masing anggota kelompok mengurutkan gambar seri yang telah diberikan. - Masing-masing anggota kelompok membuat kerangka karangan. - Masing-masing anggota kelompok menulis karangan sederhana dan diberi judul. 	
	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambar seri yang masih acak kepada setiap siswa sebagai tugas individu. - Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar seri yang telah diberikan. - Guru menyuruh siswa membuat kerangka karangan. - Kemudian guru menyuruh siswa menulis karangan sederhana dan diberi judul. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima gambar seri yang masih acak. - Siswa mengurutkan gambar seri yang telah diberikan. - Siswa membuat kerangka karangan. - Siswa menulis karangan sederhana dan diberi judul. 	
Penutupan	Penyimpulan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan. - Kemudian guru bersama siswa membuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan refleksi dan evaluasi. - Membuat kesimpulan bersama atas 	10 menit

Kegiatan	Fase	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		kesimpulan atas pembelajaran yang mereka lakukan.	pembelajaran yang dilakukan.	

Q. Sumber Pembelajaran

- Buku paket kelas III SD/MI
- Lembar kerja siswa (terlampir)
- Gambar seri (terlampir)

R. Penilaian

Penilaian dilakukan dari hasil tes uraian pada lembar kerja siswa (terlampir) dan dinilai berdasarkan pedoman penskoran hasil belajar siswa (terlampir).

Jember, 25 Mei 2016

Peneliti


Gilang Semesta Aji Gusti Esa

NIM. 120210204029

G.4 Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
Keruntutan isi cerita	40	Jika karangan runtut sesuai dengan alur cerita dan isi ceritanya menarik serta mudah dimengerti.
	30	Jika karangan runtut sesuai dengan alur cerita tetapi isi ceritanya kurang menarik dan kurang dimengerti.
	20	Jika karangan tidak runtut, tidak sesuai dengan alur cerita sedangkan isi ceritanya menarik dan mudah dimengerti.
	10	Jika karangannya tidak runtut, tidak sesuai dengan alur cerita dan isi ceritanya tidak menarik serta tidak dapat dimengerti.
Keefektifan kalimat	20	Jika semua kalimat efektif (kesatuan gagasan, kepaduan atau koherensi, kesejajaran atau keparalelan, dan kelogisan atau kenalaran).
	15	Jika ada 1 sampai 3 kalimat tidak efektif.
	10	Jika ada 4 sampai 6 kalimat tidak efektif.
	5	Jika ada 7 kalimat tidak efektif.
Ejaan dan tanda baca	20	Jika menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar (penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma).
	15	Jika ada 1 sampai 3 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
	10	Jika ada 4 sampai 6 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
	5	Jika ada 7 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
Kesesuaian isi cerita	20	Jika isi cerita sesuai dengan gambar seri.
	15	Jika isi cerita kurang sesuai dengan gambar seri.
	10	Jika isi cerita tidak sesuai dengan gambar seri.
	5	Jika isi cerita sangat tidak sesuai dengan gambar seri.

Data hasil tes setiap siswa dianalisis secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

srt = skor rill tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai individu (Masyhud, 2014:284).

Setelah didapatkan nilai untuk setiap siswa, dapat diketahui hasil prestasi belajar klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas

srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud,2014:286).

Kriteria Hasil Menulis Puisi	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Keberhasilan proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan perorangan atau individual, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor 65 dari skor maksimal 100.
- 2) Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% telah mencapai ketuntasan individual 65 dari skor maksimal 100. (berdasarkan KKM di MI Unggulan Nuris Jember)

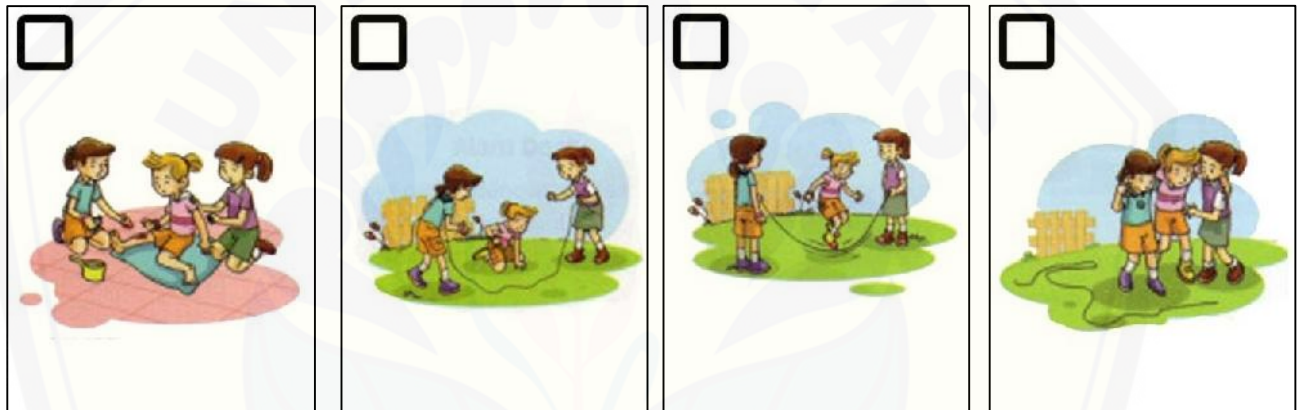
LAMPIRAN H. LEMBAR KERJA SISWA

H.1. Lembar Kerja Kelompok

Indikator:

- Mengurutkan gambar seri yang masih acak
- Membuat kalimat berdasarkan gambar seri yang telah di urutkan
- Menyusun kalimat menjadi karangan sederhana
- Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, dengan memperhatikan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

Perhatikan gambar dibawah ini!



1. Diskusikan urutan gambar seri di atas dengan teman sekelompokmu dan tulislah nomor urut untuk setiap gambar!
2. Buatlah kerangka karangan (setiap anggota kelompok membuat satu kalimat pada masing-masing gambar seri yang sudah diurutkan)!
3. Buatlah karangan sederhana dari kerangka karangan, berdasarkan gambar seri yang sudah kalian urutkan, serta berilah judul pada karangan yang kalian buat!

Nama anggota kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

I. Kerangka karangan:

- Gambar 1 :
- Gambar 2 :

Gambar 3 :

Gambar 4 :

II. Karangan sederhana berdasarkan gambar seri.

.....

.....

.....

.....



H.2. Lembar Kerja Siswa

Nama :

No. Absen :

I. Urutkan gambar seri di bawah ini dengan menuliskan nomor urut pada setiap gambar!



II. Buatlah kerangka karangan (satu kalimat pada masing-masing gambar seri yang sudah kalian urutkan)!

Gambar 1 :

Gambar 2 :

Gambar 3 :

Gambar 4 :

Gambar 5 :

Gambar 6 :

III. Buatlah karangan sederhana dari kerangka yang telah kalian buat!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



LAMPIRAN I. KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**I.1. Lembar Kerja Kelompok****A. Urutan gambar seri yang benar.****B. Contoh kerangka karangan.**

Gambar 1 : Desy bermain lompat tali bersama temannya.

Gambar 2 : Desy terjatuh dan kakinya terluka.

Gambar 3 : Teman teman Desy membopong Desy menuju rumah.

Gambar 4 : Teman teman Desy mengobati lukanya.

C. Contoh karangan sederhana dari kerangka yang telah dibuat.**Persahabatan**

Pada hari minggu Desy, Ani, dan Firda sedang asyik bermain. Mereka sangat senang bermain. Mereka sedang bermain lompat tali.

Mereka bermain lompat tali dengan semangat. Disaat bermain lompat tali, Desy terjatuh dan kakinya terluka. Ani dan Firda menghentikan permainannya.

Desy tidak dapat berjalan, akhirnya Ani dan Firda membantu Desy berjalan menuju rumah Firda. Rumah Firda tidak jauh dari tempat mereka bermain. Mereka berharap Desy tidak terluka parah.

Sesampainya di rumah Firda, Firda segera mengambil obat merah. Firda dan Ani segera mengobati Desy. Firda dan Ani mengantar Desy pulang kerumahnya.

I.2. Lembar Kerja Siswa Siklus I

A. Berikut adalah urutan gambar seri yang benar.



B. Contoh kerangka karangan:

Gambar 1 : Aji bangun pagi.

Gambar 2 : Aji merapikan kamar.

Gambar 3 : Aji sedang mandi.

Gambar 4 : Aji mengenakan seragam.

Gambar 5 : Aji sarapan pagi.

Gambar 6 : Aji berangkat sekolah

C. Contoh karangan sederhana berdasarkan gambar seri.

Kegiatan di Pagi Hari

Setiap pagi Aji bangun pukul 05.00. Ia tidak pernah terjaga hingga larut malam. Ibunya selalu mengingatkan Aji supaya tidur tepat pada waktunya supaya ia bias istirahat dan bangun pagi. Ia juga tidak pernah lupa mengatur alarmnya.

Kamar Aji selalu bersih. Setiap pagi sebelum mandi, Aji selalu merapikan tempat tidurnya.

Aji tidak lupa mandi supaya badannya bersih. Aji juga tidak pernah lupa menggosok gigi dipagi hari. Bagi Aji, membersihkan badan adalah salah satu cara menjaga kesehatan.

Aji mengecek kembali buku pelajaran yang ia bawa sebelum berangkat sekolah. Aji juga mengenakan seragam sekolah dengan rapi.

Tepat pukul 06.00, Aji sudah bersiap untuk berangkat sekolah. Sebelum berangkat sekolah, Aji tidak lupa sarapan. Ketika berangkat sekolah, Aji selalu berpamitan kepada kedua orang tuanya dengan mencium dan memberi salam. Aji berangkat sekolah dengan riang.

LAMPIRAN J. DAFTAR NILAI**J.1 Daftar Nilai Prasiklus**

Daftar Nilai Ulangan Harian
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Aspek Menulis
Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Peserta	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Alvin Nuril Musthofa	65	65							
2	Anindita Kusuma Putri	65	70							
3	Chalista Ananda	65	75							
4	Cindi Ayudya Pratiwi	65	55							
5	Dewi Khoirul Barriya	65	70							
6	Dikshie Prayoga	65	50							
7	Febi Dea Ananda	65	75							
8	Firas Al Musyaffa K.	65	60							
9	Heba Sonia Roosita	65	60							
10	Holifatus Sofiah	65	65							
11	Lailatul Hasanah	65	75							
12	Lailya Nur Ramadhani	65	45							
13	M. Abdan Saifullah	65	70							
14	M. Ulin Nuha Ainul F.	65	75							
15	M. Zidny Rosyadi	65	70							
16	Maulidatul Fajriyah	65	45							
17	Moch. Mahrus	65	65							
18	Mochammad Syahreza A.	65	65							
19	Mohammad Syahrulloh	65	45							
20	Muh. Fahrul Islami	65	45							
21	Muh. Robil Malik Evendi	65	70							
22	Muhammad Jefri Al W.	65	55							
23	Muhammad Ridho Zainuri	65	45							
24	Muhammad Tanzil R.	65	65							
25	Naily Aunillah	65	75							
26	Najwa Khomariah	65	60							
27	Nandita Salsabila R.	65	65							
28	Nida'an Khafiyya	65	70							
29	Nur Filatul Lail	65	60							

No	Nama Peserta	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
30	Rafeyfa Alilatulbariza R.	65	55							
31	Refa Aulia Artika Sari	65	50							
32	Salsabila Rastiana Putri	65	75							
33	Saskia Aulia Fanda	65	70							
34	Syarifatus Soleha	65	45							
35	Tuhfah Roihan Maghfiroh	65	50							
Jumlah			2155	0	13	10	$\frac{1}{2}$	0	19	16

Rumus hasil prestasi belajar klasikal:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas

srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas
(Masyhud,2014:286).

$$Pk = \frac{2155}{3500} \times 100\%$$

$$= 61,57\% \text{ (cukup)}$$

J.2 Daftar Nilai Siklus I**Daftar Nilai siklus I****Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Aspek Menulis****Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember****Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama Peserta	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Alvin Nuril Musthofa	65	70							
2	Anindita Kusuma Putri	65	70							
3	Chalista Ananda	65	80							
4	Cindi Ayudya Pratiwi	65	65							
5	Dewi Khoirul Barriya	65	70							
6	Dikshie Prayoga	65	65							
7	Febi Dea Ananda	65	80							
8	Firas Al Musyaffa K.	65	65							
9	Heba Sonia Roosita	65	65							
10	Holifatus Sofiah	65	70							
11	Lailatul Hasanah	65	75							
12	Lailya Nur Ramadhani	65	55							
13	M. Abdan Saifullah	65	80							
14	M. Ulin Nuha Ainul F.	65	65							
15	M. Zidny Rosyadi	65	75							
16	Maulidatul Fajriyah	65	50							
17	Moch. Mahrus	65	65							
18	Mochammad Syahreza A.	65	70							
19	Mohammad Syahrulloh	65	50							
20	Muh. Fahrul Islami	65	55							
21	Muh. Robil Malik Evendi	65	65							
22	Muhammad Jefri Al W.	65	50							
23	Muhammad Ridho Zainuri	65	55							
24	Muhammad Tanzil R.	65	75							
25	Naily Aunillah	65	75							
26	Najwa Khomariah	65	65							
27	Nandita Salsabila R.	65	65							
28	Nida'an Khafiyya	65	70							
29	Nur Filatul Lail	65	65							
30	Rafeyfa Alilatulbariza R.	65	70							
31	Refa Aulia Artika Sari	65	65							
32	Salsabila Rastiana Putri	65	75							

No	Nama Peserta	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
33	Saskia Aulia Fanda	65	70							
34	Syarifatus Soleha	65	50							
35	Tuhfah Roihan Maghfiroh	65	65							
Jumlah			2320	3	13	12	7	0	28	7

Rumus hasil prestasi belajar klasikal:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas

srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas
(Masyhud,2014:286).

$$Pk = \frac{2320}{3500} \times 100\%$$

$$= 66,29\% \text{ (cukup)}$$

J.3 Daftar Nilai Siklus II**Daftar Nilai siklus II****Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Aspek Menulis****Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember****Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama Peserta	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Alvin Nuril Musthofa	65	75							
2	Anindita Kusuma Putri	65	75							
3	Chalista Ananda	65	90							
4	Cindi Ayudya Pratiwi	65	75							
5	Dewi Khoirul Barriya	65	75							
6	Dikshie Prayoga	65	70							
7	Febi Dea Ananda	65	80							
8	Firas Al Musyaffa K.	65	70							
9	Heba Sonia Roosita	65	70							
10	Holifatus Sofiah	65	80							
11	Lailatul Hasanah	65	75							
12	Lailya Nur Ramadhani	65	70							
13	M. Abdan Saifullah	65	90							
14	M. Ulin Nuha Ainul F.	65	70							
15	M. Zidny Rosyadi	65	75							
16	Maulidatul Fajriyah	65	70							
17	Moch. Mahrus	65	75							
18	Mochammad Syahreza A.	65	70							
19	Mohammad Syahrulloh	65	75							
20	Muh. Fahrul Islami	65	75							
21	Muh. Robil Malik Evendi	65	75							
22	Muhammad Jefri Al W.	65	70							
23	Muhammad Ridho Zainuri	65	75							
24	Muhammad Tanzil R.	65	75							
25	Naily Aunillah	65	85							
26	Najwa Khomariah	65	75							
27	Nandita Salsabila R.	65	75							
28	Nida'an Khafiyya	65	70							
29	Nur Filatul Lail	65	70							
30	Rafeyfa Alilatulbariza R.	65	70							
31	Refa Aulia Artika Sari	65	75							
32	Salsabila Rastiana Putri	65	80							

No	Nama Peserta	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
33	Saskia Aulia Fanda	65	70							
34	Syarifatus Soleha	65	70							
35	Tuhfah Roihan Maghfiroh	65	70							
Jumlah			2610	6	29	0	0	0	35	0

Rumus hasil prestasi belajar klasikal:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas

srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas
(Masyhud,2014:286).

$$Pk = \frac{2610}{3500} \times 100\%$$

$$= 74,57\% \text{ (baik)}$$

LAMPIRAN K. HASIL PENGUMPULAN DATA**K.1. Hasil Observasi Aktivitas Guru****K.1.a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom ya/tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II. Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
4	Menguasai kelas	√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√	
7	Menggunakan media yang efektif dan efisien		√
8	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran		√
9	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
10	Merespon positif partisipasi siswa terhadap media pembelajaran		√
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
12	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
13	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III. Kegiatan Akhir			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa		√
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Keterangan:

Ya : Jika komponen indikator muncul.

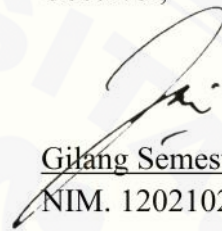
Tidak : Jika komponen indikator tidak muncul.

Catatan:

Guru masih belum melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah direncanakan. Guru belum menggunakan media pembelajaran. Guru belum menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam menerima materi pembelajaran. Guru belum memberikan penguatan saat melaksanakan refleksi.

Jember, 22 Januari 2016

Observer,



Gilang Semesta Aji Gusti Esa

NIM. 120210204029



K.1.b. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom ya/tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II. Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
4	Menguasai kelas	√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√	
7	Menggunakan media yang efektif dan efisien	√	
8	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran	√	
9	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
10	Merespon positif partisipasi siswa terhadap media pembelajaran		√
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
12	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
13	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III. Kegiatan Akhir			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Keterangan:

Ya : Jika komponen indikator muncul.

Tidak : Jika komponen indikator tidak muncul.

Catatan:

Guru belum merespon positif partisipasi siswa terhadap media pembelajaran serta belum menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Jember, 23 Mei 2016

Observer 1,



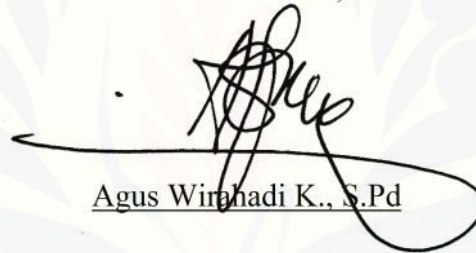
Rima Desy Nanda
NIM. 120210204022

Observer 2,



Asiyah Jamil
NIM. 120210204013

Guru Kelas III,



Agus Wirahadi K., S.Pd

K.1.c. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom ya/tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II. Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
4	Menguasai kelas	√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√	
7	Menggunakan media yang efektif dan efisien	√	
8	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran	√	
9	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
10	Merespon positif partisipasi siswa terhadap media pembelajaran	√	
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
12	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
13	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III. Kegiatan Akhir			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Keterangan:

Ya : Jika komponen indikator muncul.

Tidak : Jika komponen indikator tidak muncul.

Catatan:

Guru sudah melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Jember, 25 Mei 2016

Observer 1,



Rima Desy Nanda
NIM. 120210204022

Observer 2,



Asiyah Jamil
NIM. 120210204013

Guru Kelas III,



Agus Wirahadi K., S.Pd

K.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

K.2.a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Prasiklus

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom ya/tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II. Kegiatan inti			
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		√
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan		√
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru	√	
11.	Siswa merasa terbimbing	√	
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√	
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
III. Kegiatan Akhir			
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman		√
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√	

Keterangan:

Ya : Jika komponen indikator muncul.

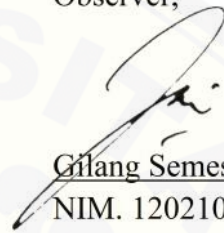
Tidak : Jika komponen indikator tidak muncul.

Catatan:

Siswa masih pasif dalam bertanya mengenai materi pembelajaran. Siswa masih merasa jenuh dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak memiliki semangat dalam menerima materi pelajaran. Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya. Siswa masih pasif dalam kegiatan merangkum materi pelajaran. Kemungkinan hal tersebut dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Jember, 22 Januari 2016

Observer,



Gilang Semesta Aji Gusti Esa

NIM. 120210204029



K.2.b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom ya/tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II. Kegiatan inti			
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru	√	
11.	Siswa merasa terbimbing	√	
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√	
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
III. Kegiatan Akhir			
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman		√
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√	

Keterangan:

Ya : Jika komponen indikator muncul.

Tidak : Jika komponen indikator tidak muncul.

Catatan:

Siswa masih pasif dalam bertanya mengenai materi pembelajaran. Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya. Siswa masih pasif dalam kegiatan merangkum materi pelajaran.

Jember, 23 Mei 2016

Observer 1,



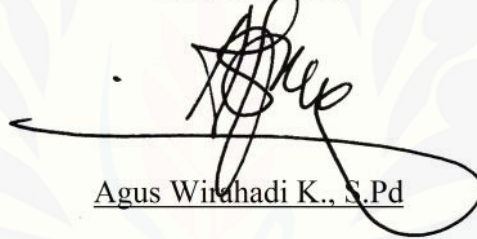
Rima Desy Nanda
NIM. 120210204022

Observer 2,



Asiyah Jamil
NIM. 120210204013

Guru Kelas III,



Agus Winhadi K., S.Pd

K.2.c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom ya/tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II. Kegiatan inti			
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	√	
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru	√	
11.	Siswa merasa terbimbing	√	
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√	
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√	
III. Kegiatan Akhir			
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√	

Keterangan:

Ya : Jika komponen indikator muncul.

Tidak : Jika komponen indikator tidak muncul.

Catatan:

Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Jember, 25 Mei 2016

Observer 1,



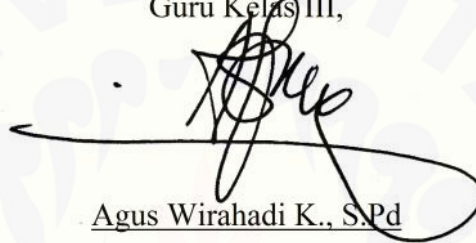
Rima Desy Nanda
NIM. 120210204022

Observer 2,

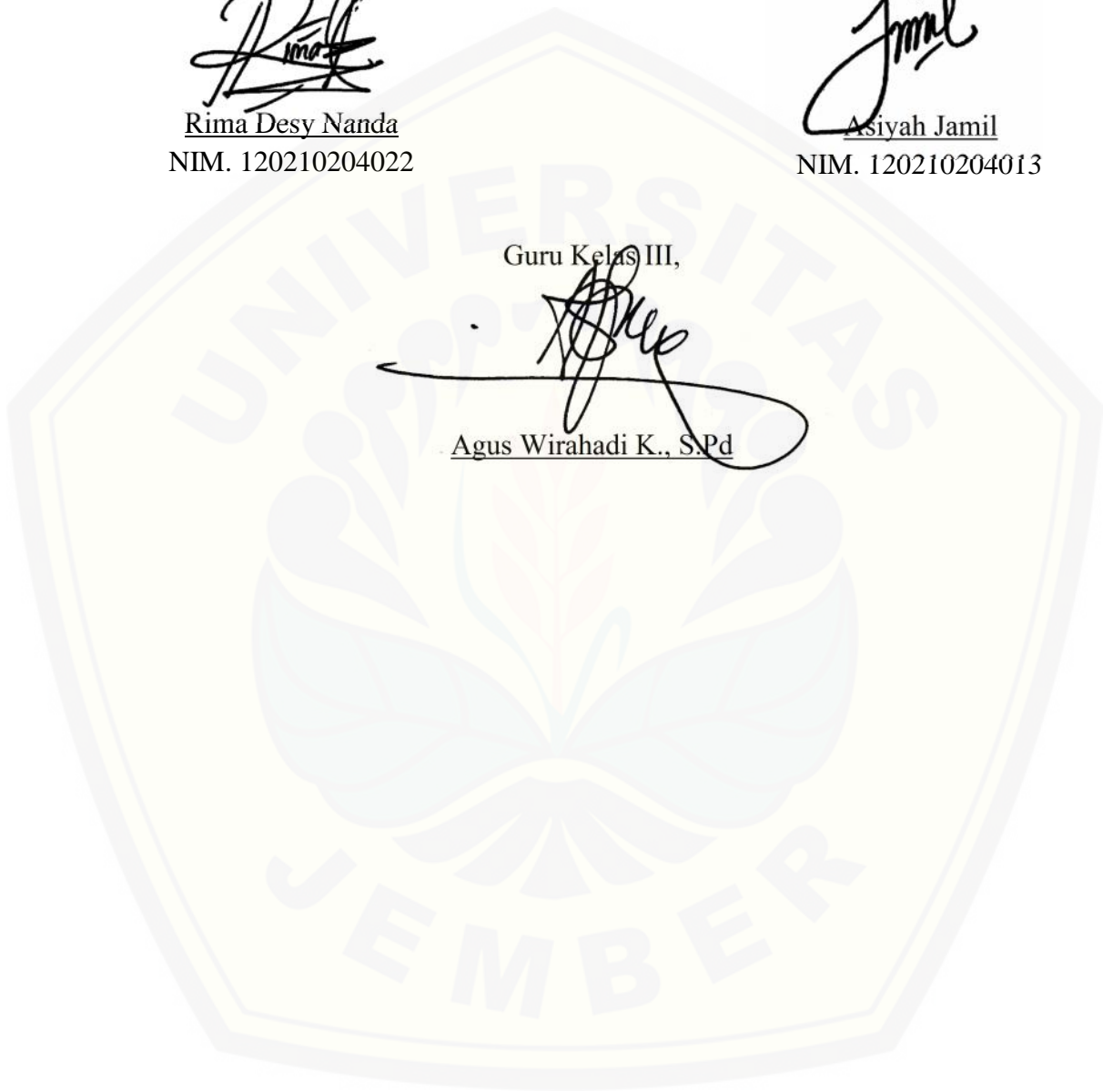


Asiyah Jamil
NIM. 120210204013

Guru Kelas III,



Agus Wirahadi K., S.Pd



K.3. Hasil Wawancara Guru**K.3.a. Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan, serta untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III MI Unggulan Nuris Jember

Nama guru : Agus Wirahadi K., S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai media gambar seri untuk pembelajaran Bahasa Indonesia?	Mungkin gambar seri bisa menarik minat belajar siswa.
2.	Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan sederhana yang diperoleh siswa selama ini?	Cukup baik, tetapi ada beberapa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan sederhana.
3.	Bagaimana pendapat anda jika media gambar seri diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan sederhana di kelas III?	Mungkin akan bagus dan meningkatkan nilai siswa.

Jember, 22 Januari 2016

Pewawancara


Gilang Semesta Aji Gusti Esa

NIM 120210204029

K.3.b. Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan, serta untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III MI Unggulan Nuris Jember

Nama guru : Wirahadi K., S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai media gambar seri untuk pembelajaran Bahasa Indonesia?	Gambar seri sangat membantu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis karangan sederhana.
2.	Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan sederhana yang diperoleh siswa selama ini?	Menjadi lebih baik setelah digunakannya media gambar seri.
3.	Bagaimana pendapat anda jika media gambar seri diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan sederhana di kelas III?	Saya sangat setuju.

Jember, 01 April 2016
Pewawancara


Gilang Semesta Aji Gusti Esa
NIM 120210204029

K.4. Hasil Wawancara Siswa**K.4.a. Wawancara Siswa Sebelum Tindakan**

Tujuan wawancara : Untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember

Nama : Salsabila Rastiana Putri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah membuat karangan sederhana? Bagaimana hasilnya?	Pernah. Tapi nilai saya tidak bagus.
2.	Apakah guru anda pernah menerapkan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana? (pewawancara menjelaskan).	Belum pernah.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi pada saat menulis karangan sederhana? Bila ada, kesulitan dalam hal apakah itu?	Saya sulit membuat kalimat yang benar.

Jember, 22 Januari 2016

Pewawancara


Gilang Semesta Aji Gusti Esa

NIM 120210204029

K.4.b. Wawancara Siswa Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas


Responden : Siswa kelas III MI Unggulan Nuris Jember

Nama : Salsabila Rastiana Putri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah membuat karangan sederhana? Bagaimana hasilnya?	Pernah. Nilai saya baik.
2.	Apakah guru anda pernah menerapkan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana? (pewawancara menjelaskan).	Pernah.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi pada saat menulis karangan sederhana? Bila ada, kesulitan dalam hal apakah itu?	Saya kesulitan dalam hal meruntutkan kalimat, tetapi setelah menggunakan gambar seri saya lebih mudah dalam meruntutkan kalimat.

Jember, 01 April 2016

Pewawancara


Gilang Semesta Aji Gusti Esa
 NIM 120210204029

LAMPIRAN L. DOKUMENTASI



Gambar L.1. Guru memulai pembelajaran



Gambar L.2. Guru menggunakan media gambar seri



Gambar L.3. Guru memandu siswa dalam pelaksanaan diskusi kelompok



Gambar L.4. Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa



Gambar L.5. Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa



Gambar L.6. Foto bersama guru kelas III

LAMPIRAN M. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3468/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

20 MAY 2016

Yth. Kepala MI Unggulan Nuris
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Gikang Semesta Aji Gusti Esa
NIM : 120210204029
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” di Sekolah yang Saudara pimpin.

Selubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M. Pd.

NIP 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN N. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



MI UNGGULAN NURIS JEMBER

NSM : 111235090390

Jl. Pengandaran Antirogo Sumpersari Jember 68125

Telp. (0331) 7838085 Fax. 0331-333822

e-mail : mi_unggulan_nuris@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Subandi
NIP : 195603171981011001
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Gilang Semesta Aji Gusti Esa
NIM : 120210204029

Program Studi : S-1 PGSD Universitas Jember

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III MI Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2016

Kepala Sekolah
MI Unggulan Nuris Jember



Drs. H. Subandi

NIP. 195603171981011001

LAMPIRAN O. HASIL KERJA SISWA

O.1 Hasil Kerja Siswa Siklus I

50

Nama : Mohammad Syahrulloh

No. Absen : 19

I. Urutkan gambar seri di bawah ini dengan menuliskan nomor urut pada setiap gambar!



II. Buatlah kerangka karangan (satu kalimat pada masing-masing gambar seri yang sudah kalian urutkan)!

- Gambar 1 : Syahrul bangun tidur
- Gambar 2 : Syahrul sedang mandi dan gosok gigi
- Gambar 3 : Syahrul sarapan pagi
- Gambar 4 : Syahrul menata kasur
- Gambar 5 : Syahrul mematah sarapan
- Gambar 6 : Syahrul berangkat sekolah

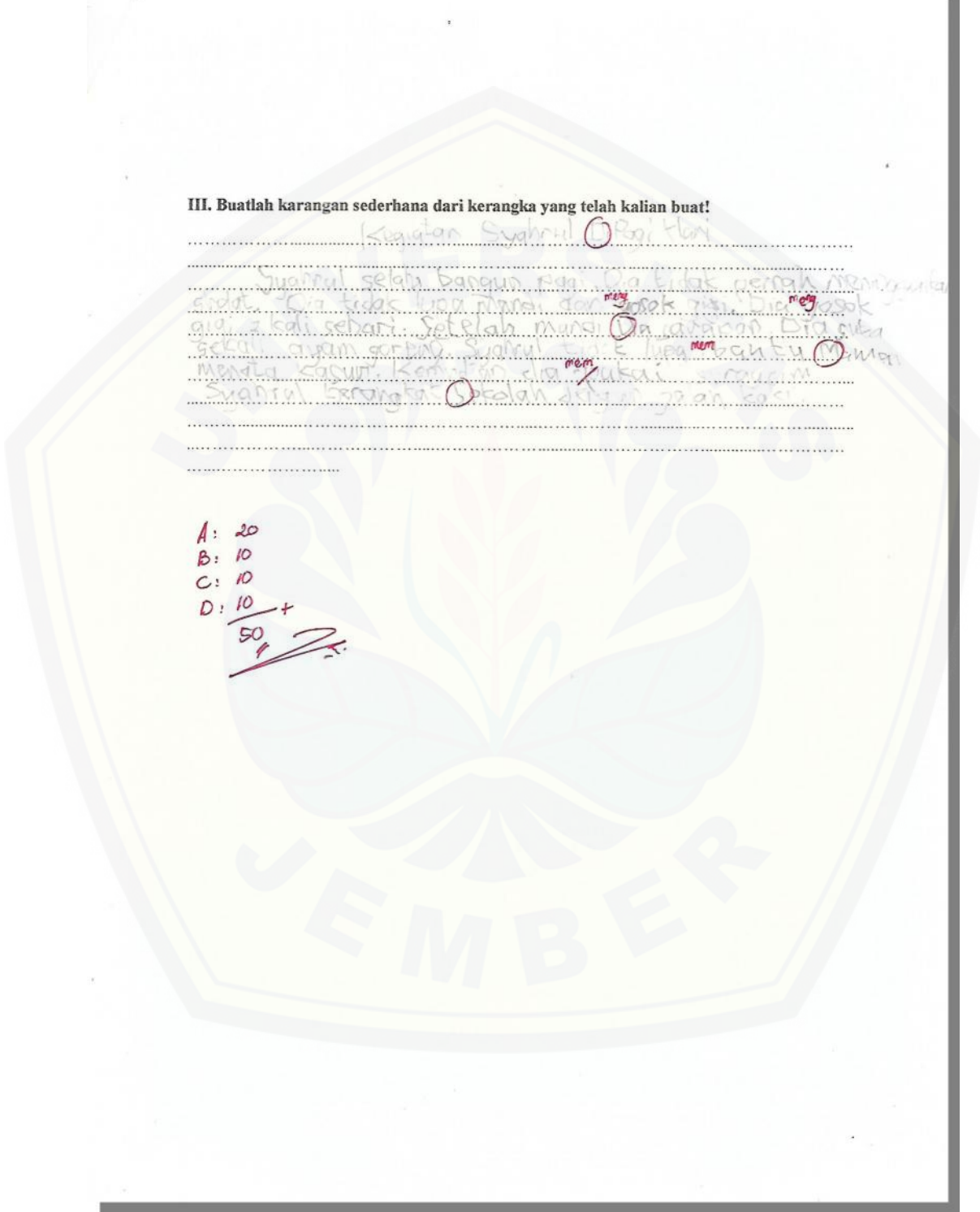
III. Buatlah karangan sederhana dari kerangka yang telah kalian buat!

Kegiatan Suhrul ⁰ Rai Kari

Suhrul selalu bangun pagi. Dia tidak pernah membolos
sakit. Dia tidak lupa mandi dan ^{mem} gosok gigi. Dia ^{mem} gosok
gigi 2 kali sehari. Setelah mandi, Dia ^{mem} gosok gigi
sekaligus gosok badan. Suhrul ^{mem} gosok badan ^{mem} dengan
mandi kasur. Kemudian dia ^{mem} gosok ^{mem} kasur.

Suhrul kerangas ⁰ sebulan dulu dengan kasur

A: 20
B: 10
C: 10
D: 10
-----+
50
/

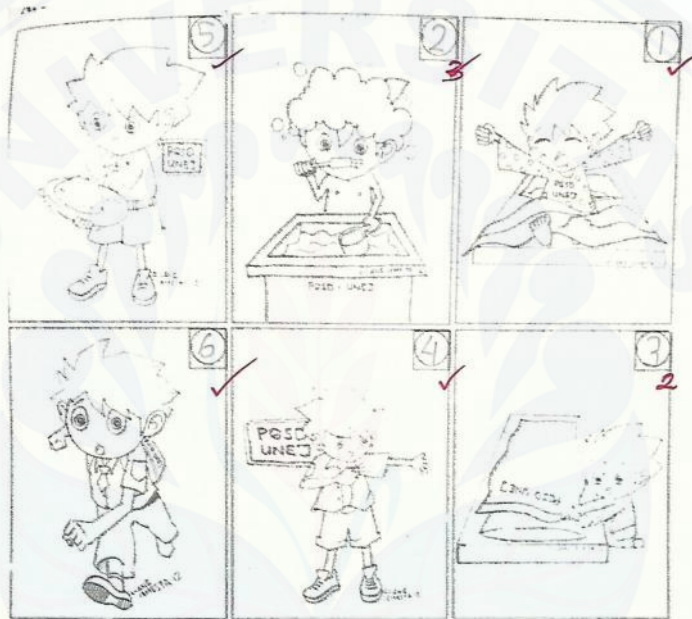


70

Nama : Nida'ian Khafiyya

No. Absen : 28

I. Urutkan gambar seri di bawah ini dengan menuliskan nomor urut pada setiap gambar!



II. Buatlah kerangka karangan (satu kalimat pada masing-masing gambar seri yang sudah kalian urutkan)!

- Gambar 1 : Aku selalu bangun pagi
- Gambar 2 : Tidak lupa menggosok gigi
- Gambar 3 : Setelah mandi membersihkan tempat tidur
- Gambar 4 : Aku memakai seragam sekolah
- Gambar 5 : Aku sanapan empat sehat lima sempurna
- Gambar 6 : Aku berangkat sekolah sambil berlari

III. Buatlah karangan sederhana dari kerangka yang telah kalian buat!

Kegiatanku sehari-hari

Aku selalu bangun pagi. Kadang aku membangunkan
Orang-orang yang tidur. Setelah bangun aku mandi dulu.
Orang-orang yang mandi dulu. Setelah itu aku sarapan.
Orang-orang yang sarapan dulu. Setelah itu aku berangkat
ke sekolah. Setelah itu aku berangkat ke sekolah dengan
bersepeda.

A: 30
B: 10
C: 10
D: 20 +
70
P.

JEMBER

O.2 Hasil Kerja Siswa Siklus II

Nama : Moch. Mahrus

No. Absen : 17

75

I. Urutkan gambar seri di bawah ini dengan menuliskan nomor urut pada setiap gambar!



II. Buatlah kerangka karangan (satu kalimat pada masing-masing gambar seri yang sudah kalian urutkan)!

- Gambar 1 : Mahrus bangun di pagi hari
- Gambar 2 : Mahrus mandi
- Gambar 3 : Habis mandi mahrus membersihkan kasur
- Gambar 4 : Mahrus memakai baju
- Gambar 5 : Mahrus sarapan pagi
- Gambar 6 : Mahrus berangkat sekolah

III. Buatlah karangan sederhana dari kerangka yang telah kalian buat!

Kegiatan Membas di Puri Hari

Marius selalu bangun dari. Setelah bangun, Marius membersihkan tempat tidur, mencuci gigitan dan mandi dengan air yang sudah disediakan. Kemudian Marius makan pagi dengan cepat. Setelah sarapan, Marius berangkat ke sekolah.

A: 30

B: 10

C: 15

D: 20

75
Pa

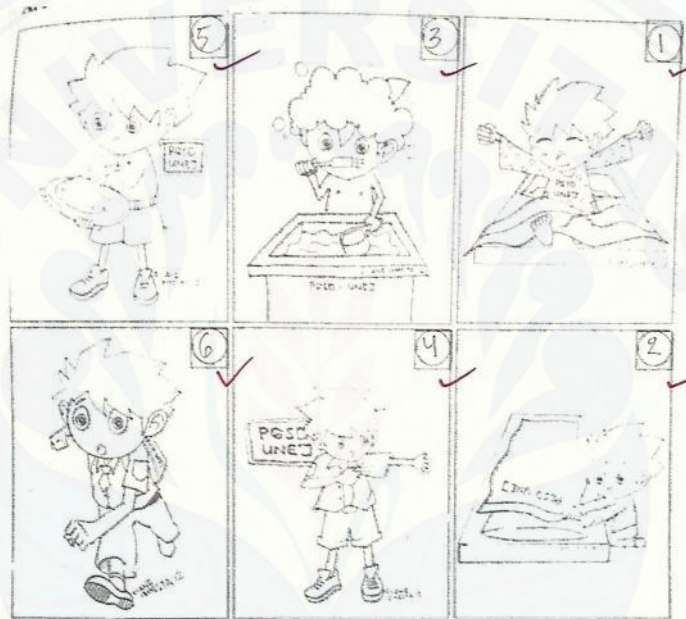
JEMBER

90

Nama : Chalista Ananda

No. Absen : 3

I. Urutkan gambar seri di bawah ini dengan menuliskan nomor urut pada setiap gambar!



II. Buatlah kerangka karangan (satu kalimat pada masing-masing gambar seri yang sudah kalian urutkan)!

Gambar 1 : Setiap hari saya bangun pagi

Gambar 2 : Saya merapikan tempat tidur

Gambar 3 : Saya mandi dan selalu memrosok gigi

Gambar 4 : Saya memakai seragam sekolah

Gambar 5 : Setiap hari saya sarapan

Gambar 6 : saya berangkat ke sekolah

III. Buatlah karangan sederhana dari kerangka yang telah kalian buat!

Kegiatanku Di pagi hari

Setiap hari saya selalu bangun pagi. Setelah bangun saya merapikan tempat tidur saya juga membantu ibu membersihkan rumah. Selanjutnya saya mandi. Ketika mandi saya selalu menggosok gigi kemudian saya memakai seragam sekolah dan bersiap-siap. Sebelum berangkat saya sarapan terlebih dahulu supaya sehat. Setelah sarapan saya beramitan pada orang tua dan berangkat ke sekolah.

A: 40

B: 15

C: 15

D: 20

90/20

JEMBER

